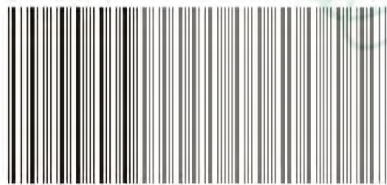


PGSD UNIMED

KUMPULAN
PERI ANAK
NAMA CRIBO
*(Puisi, Cerita Anak,
Naskah Drama & Critical Book)*



978-602-431-033-2

Penulis : Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
&
Mahasiswa Prodi PGSD C Reguler 2015
FIP UNIMED

KUMPULAN PERI ANAK NAMA CRIBO
“Kumpulan Puisi, Cerita Anak, Naskah Drama, dan
Critical Book”

Penulis

Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum

&

Mahasiswa Prodi PGSD FIP Unimed C-Reguler 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

KUMPULAN PERI ANAK NAMA CRIBO (Kumpulan Puisi, Cerita Anak, Naskah Drama, dan Critical Book)

Copyright©2016 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari
Penulis/Penerbit

Penulis Naskah :

**Halimatussakhidiah, S.Pd, M.Hum
&
Mahasiswa Prodi PGSD C Reguler 2015 FIP UNIMED**

Desain Sampul :

Muhammad Indra Gunawan

Penerbit

UNIMED PRESS

Gedung Lembaga Penelitian Lantai 1

Jl. Willem Iskandar Psr V, Medan

www.unimed.ac.id

Cetakan Pertama : November 2016

x, 104 halaman; 16 x 22 cm

ISBN :978-602-431-033-2

Diterbitkan :

Penerbit Unimed Press. Universitas Negeri Medan,

Jl. Willem Iskandar Pasar V

Medan Estate 20222

Email: unimedpress13@gmail.com

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY

978-602-431-033-2

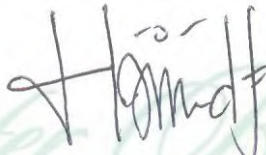
KATA SAMBUTAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala perlindungan dan kemampuan yang telah dianugerahkan-Nya, sehingga buku yang berjudul “**KUMPULAN PERI ANAK NAMA CRIBO (kumpulan Puisi, Cerita Anak, Naskah Drama, dan *Critical Book*)**” ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan produk mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia KelasTinggi pada mahasiswa Prodi PGSD kelas C- Regule rpada semester ganjil 2016/2017.

Buku ini berisi teori dan praktik dalam aktivitas pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Tema yang diusung dalam buku ini adalah kreativitas sastra mahasiswa PGSD. Rasa bangga yang tak terhingga menghampiri perasaan saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah tersebut. Semoga mahasiswa dapat terus berkarya dan berkreaitivitas dalam mengekspresikan ide, imajinasi, pengalaman, potensi diri, dan bakatnya, sehingga kelak ketika menjadi calon guru SD mereka mampu memotivasi anak didiknya supaya menjadi insan yang mencintai bahasa dan sastra Indonesia.

Meskipun buku ini belum sempurna, namun kehadirannya sebagai sebuah literatur, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penerbitan buku ini. Semoga kehadiran buku ini dapat menambah khasanah sastra pembaca di tanah air.

Medan, November 2016
Dosen Pengampu



Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
NIP. 198211222010122005

KATA PENGANTAR MAHASISWA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga kelas C-REGULER 2015 dapat menyelesaikan buku yang berjudul “**KUMPULAN PERI ANAK NAMA CRIBO (kumpulan Puisi, Cerita Anak, Naskah Drama, dan Critical Book)**”.

Tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi atas segala bimbingan dan arahnya, sehingga buku ini dapat terselesaikan.

Buku ini merupakan hasil karya mahasiswi PGSD dalam memahami pembelajaran berbahasa Indonesia, selain teori pembelajaran di kelas dilakukan dengan praktik. Kolaborasi teori dan praktik membuat kami mampu menciptakan hasil karya-karya sastra yang menyenangkan dalam pembelajaran untuk anak. Selain itu, ditambah lagi kami melakukan *Critical Book* pada buku-buku pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sehingga kami termotivasi berfikir analitis dan kritis dalam memahami buku yang kami kritik dan menambah wawasan kami sebagai mahasiswa.

Penyajian buku ini terdapat beberapa bahan pembelajaran berbahasa Indonesia untuk anak sekolah dasar. Selain itu, buku ini juga menyajikan contoh-contoh puisi untuk anak, cerita-cerita anak yang menarik, ada juga naskah drama anak dan *critical book*.

Kami sebagai penulis menyadari bahwa buku ini belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kesediaan pembaca atau mahasiswa untuk memberikan masukan berupa saran atau kritikan yang bersifat membangun dari seluruh pembaca guna menambah kesempurnaan buku ini.

Tim Penulis

PGSD C-Reguler 2015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DOSEN PENGAMPU	i
KATA PENGANTAR MAHASISWA	ii
DAFTAR ISI	iii
<i>CRITICAL BOOK REPORT</i>	1
KUMPULAN PUISI	43
KUMPULAN NASKAH DRAMA ANAK	67
BIODATA PENULIS	89
BIODATA MAHASISWA	90

THE
Character Building
UNIVERSITY

The logo of Universitas Negeri Medan is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst above a green floral motif. The text "UNIVERSITAS NEGERI MEDAN" is written in a circular path around the emblem.

CRITICAL BOOK REPORT

THE
Character Building
UNIVERSITY

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS
TINGGI



Oleh :

Kelompok 1 (C 1 Reguler)

Andu Setiawan	1152111035
Ayu Syafitri br Sinulingga	1151111007
Asia Mulsiani	1151111006
Asna Heldaria Sitanggung	1152111004
Atika Wahyuni Tanjung	1152111005
Biur Elisabeth Dion Pardosi	1152111006

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2016

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kritik adalah kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Menurut Abrams, Kritik adalah cabang ilmu yang beurusan dengan perumusan, penerangan dan penilaian karya sastra. Kritik buku adalah analisa terhadap suatu buku untuk mengamati atau menilai baik buruknya suatu buku secara objektif. Kritik buku adalah kegiatan penganalisaan dan pengevaluasian suatu buku dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau menganalisa kelebihan dan kekurangan buku dan membantu memperbaiki kesalahan pada buku agar tidak terjadi kekeliruan kembali. Kegiatan mengkritik buku sangatlah penting mengingat bahwa pembaca dituntut untuk memahami suatu buku secara kritis. Setiap buku yang dikritik akan menjadi rujukan pembuatan buku yang lebih baik kedepannya. Apabila kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak akan terjadi kemajuan literasi dalam dunia perbukuan terutama di Indonesia. Karena dari kegiatan ini kualitas buku yang baik dapat diketahui secara detail dan mendalam.

Adapun materi yang kami kritik pada buku ini adalah materi meningkatkan kemampuan berbahasa lisan. Materi meningkatkan kemampuan berbahasa lisan adalah materi yang wajib dipelajari. Hal ini karena kemampuan berbahasa lisan sangat erat sekali digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Terutama mahasiswa PGSD yang nantinya akan menjadi seorang guru di SD. Dalam masa perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan kemampuan berbahasa lisan yang baik perlu disiapkan sejak dini sebelum mengajar di SD. Ketika nanti telah menjadi guru kemampuan berbahasa lisan sangat diperlukan dalam menagajar dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa lisan perlu diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan para anak didik di SD terutama kelas tinggi. Oleh karena itu makalah ini disusun untuk menambah pemahaman kita seputar materi meningkatkan kemampuan berbahasa lisan yang dikandung dalam buku atau diktat pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi.

Dalam makalah ini penulis membatasi pokok bahasan seputar judul materi bab 1 yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa lisan. Kemampuan berbahasa lisan disini juga dibatasi dalam lingkup di sekolah dasar (SD). Pokok bahasan dalam makalah ini lebih ditekankan pada kemampuan bahasa lisan lanjutan di kelas tinggi.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dan manfaat dari kritikal buku ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi mahasiswa terhadap suatu buku.
2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam suatu buku.
3. Menjadi bahan rujukan dalam pembuatan buku yang lebih baik kedepannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB II RINGKASAN

A. IDENTITAS BUKU

Judul Buku	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi
Penulis	: Tim Bahasa Indonesia UNIMED
Penerbit	: UNIMED PRESS
Jumlah Halaman	: 98 halaman
Tahun Terbit	: 2016
Ukuran Buku	: 21 x 29 cm
Ketebalan Buku	: 1 cm
Jumlah Bab	: 5 Bab
Bab yang Dikritik	: Bab 1

B. RINGKASAN ISI

a) Hubungan Menyimak Dengan Berbicara

Menyimak dan berbicara merupakan praktik komunikasi antara individu dengan menggunakan bahasa lisan sebagai alatnya. Oleh sebab itu kegiatan menyimak dan berbicara merupakan dua kegiatan yang terpadu, saling mengisi atau saling melengkapi.

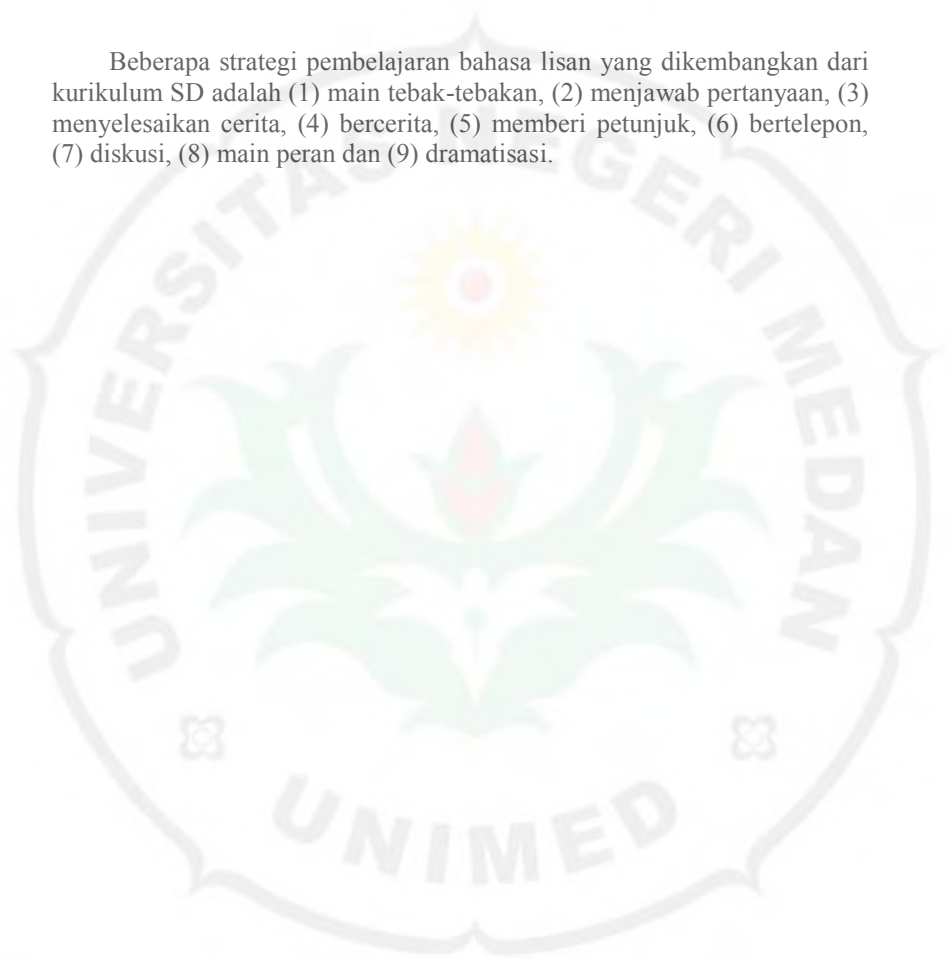
Kata mendengar, mendengarkan dan menyimak itu berbeda. Sebagai penanda untuk ketiga peristiwa itu adalah adanya kesengajaan, perhatian dan pemahaman. Pada peristiwa mendengar tidak ada faktor kesengajaan dan pada peristiwa menyimak ke tiga faktor itu dan faktor pemahaman merupakan faktor yang utama.

b) Strategi Pembelajaran Berbahasa Lisan Penerapannya Melalui Kegiatan Bercerita Dan Dramatisasi Kreatif

Pengajaran keterampilan berbahasa lisan akan membawa hasil yang memuaskan apabila dilandasi dengan (1) tujuan yang jelas, (2) materi yang disusun secara sistematis, (3) usaha menumbuhkan partisipasi aktif terbuka pada diri siswa, dan (4) kegiatan pembelajaran bukan pengujian.

Pemerolehan belajar yang dicapai siswa akan bermakna bagi diri mereka apabila strategi pembelajaran berbahasa lisan yang diterapkan guru di kelas (1) ada relevansinya dengan tujuan yang telah ditetapkan, (2) menantang siswa untuk belajar, (3) mengembangkan kreativitas siswa, (4) memudahkan siswa memahami materi pelajaran, (5) mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan yang telah ditetapkan, (6) mudah ditetapkan, dan (7) mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Beberapa strategi pembelajaran bahasa lisan yang dikembangkan dari kurikulum SD adalah (1) main tebak-tebakan, (2) menjawab pertanyaan, (3) menyelesaikan cerita, (4) bercerita, (5) memberi petunjuk, (6) bertelepon, (7) diskusi, (8) main peran dan (9) dramatisasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB III PEMBAHASAN

Pada buku yang berjudul Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi yang ditulis Oleh Tim Dosen Bahasa Indonesia FIP khususnya pada Bab 1, sistematika penulisan isi bab sudah bagus, karena tidak terdapat kesalahan dalam penulisan judul, sub judul, spasi, paragraf (rata kanan-kiri), dan jarak tulisan.

Pada buku yang berjudul Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi yang ditulis Oleh Tim Dosen Bahasa Indonesia FIP khususnya pada Bab 1, menurut kelompok kami isi penulisan kata yang ada pada buku masih ada terdapat beberapa kesalahan. Di halaman 1 terdapat kesalahan penulisan kata di mana pun yang seharusnya dimanapun, juga penulisan berkonikasi yang seharusnya berkomunikasi, adalagi di halaman 4 yang bertulis dikatakana yang seharusnya dikatakan. Pada sub bab bagian C. Latihan, D. Rangkuman dan E. Strategi Pembelajaran Berbahasa Lisan Penerapannya Melalui Kegiatan dan Dramatisasi Kreatif di halaman 5 penulisan kata “kejakan” seharusnya penulisan yang benar “kerjakan”. Pada halaman 8 penulisan kata “jawanolah” ditulis dengan kata “jawablah”. Selanjutnya penggunaan EYD pada penulisan huruf di halaman 7, yaitu pada materi strategi pembelajaran berbahasa lisan seharusnya di nomor 5 kata “petunjuk” huruf awal menggunakan huruf kapital seperti pada nomor sebelumnya, perbaikan hurufnya menjadi “Petunjuk”. Begitu juga pada nomor 8 kata “peran” menjadi “Peran”. Pada penulisan kata di halaman 8 kata “ke tiga” seharusnya tidak menggunakan spasi, seperti “ketiga”. Dan begitu pula pada penulisan kata “ke dua” menjadi “kedua”. Selanjutnya pada penggunaan tanda baca yaitu koma (,). Pada halaman 8 di kalimat “Dengan demikian , guru harus”, “cerita anak , sehingga”, “Siap , Pak Guru!”, dan “Simon , apa yang” seharusnya peletakan tanda koma (,) setelah penulisan kata langsung diberi tanda koma (,) tanpa dijeda dengan spasi, seperti “Dengan demikian, guru harus”. Di halaman 9 pada kata “ memberkan” , seharusnya memberikan. Pada halaman 21 terdapat kalimat yang susah untuk dipahami yaitu "dikiri kanan jalan mereka melalui semak belukar semata" seharusnya bahasanya bisa dipermudah dengan menggantinya menjadi "di sepanjang perjalanan mereka hanya melalui semak belukar saja". Terdapat banyak penulisan kata yang salah pada halaman tertentu seperti: berlalau yang seharusnya berlalu (halaman 22), kegiata yang seharusnya kegiatan (halaman 22), pahlaean yang seharusnya pahlawan (halaman 22), televise yang seharusnya televisi (halaman 24), ang yang seharusnya yang (halaman 24), pemrolehan yang seharusnya pemerolehan (halaman 25), memberi petunjuk yang seharusnya memberi petunjuk (halaman 25)

Adapun konten (isi) yang terdapat pada buku ini sudah cukup bagus namun belum padat akan materi. Dari hasil perbandingan buku ini dengan buku yang berjudul Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi oleh penulis Ahmad rofi'uddin didapati beberapa materi yang tidak terkandung pada buku yang dikritik ini. Dalam hal kelengkapan dan kepadatan materi, buku yang dikritik ini perlu ditambahkan beberapa materi lagi. Beberapa bahasan materi dalam buku pembandingan yang tidak ada di buku yang dikritik ini yaitu peran guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan, proses berbicara dan proses menyimak.

Buku ini sudah dapat dikatakan baik karena kekurangan buku ini hanya terletak pada penulisan EYD nya. Buku ini memiliki kelebihan dalam hal sistematis dan juga isinya yang padat dan jelas.



BAB IV KESIMPULAN

Secara keseluruhan buku yang berjudul Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi yang ditulis Oleh Tim Dosen Bahasa Indonesia FIP khususnya pada Bab 1 ini sudah dikatakan cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Buku ini masih berbentuk diktat sebaiknya buku ini segera diperbaiki dan disempurnakan menjadi sebuah buku resmi dengan nomor ISBN. Agar kedepanya buku ini bukan hanya menjadi buku modul ataupun pegangan mahasiswa UNIMED tapi bisa dipergunakan oleh semua calon guru di manapun untuk mempelajari pendidikan bahasa dan sastra di kelas tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, Engkos. 2007. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA kelas XII*. Jakarta : Erlangga.
- Depdikbud. 1987. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan*. Jakarta : Depdikbud
- Rofi'udin,Ahmad dan Zuhdi Darmiyati. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : KEMENDIKBUD.
- Sanddy, Silviana. 2012. *Resensi dan Kritik Buku*. [http :// kritik/resensi dan kritik buku by Silviana Sanddy on Prezi.html](http://kritik/resensi-dan-kritik-buku-by-silviana-sanddy-on-prezi.html) (ONLINE) Diakses pada 28 September 2016 pukul 16.00 WIB.
- Tim Bahasa Inonesia. 2016. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan : UNIMED PRESS.



THE
Character Building
UNIVERSITY

CRITICAL BOOK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA TULIS

Oleh

Desy Anggriani : 1151111010
Dwita Widya Sari : 1151111011
Enni Sahara Batubara : 1152111009
Ervina br Barus : 1151111015
Hariati : 1152111019
Irpa Ihdianti : 1151111022

Kelompok II
C-Reguler 2015



JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2016

BAB I Pendahuluan

Latar Belakang

Kritik buku adalah mengomentari masalah penganalisaan dan mengevaluasi buku dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu memperbaiki pekerjaan. Kemampuan baca tulis di kenal sebagai kunci pembuka untuk memasuki dunia yang lebih luas, sehingga penting untuk di ketahui buku yang sesuai dengan kemampuan baca-tulis.

Sampai saat ini, penguasaan baca-tulis oleh lulusan SD masih jauh dari harapan. Keluhan tentang rendahnya kemampuan lulusan SD dalam hal baca-tulis terus di kumandangkan. Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan pada buku “Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi” untuk meningkatkan efektivitas pengajaran membaca dan menulis. Kami berharap akan mendapat peroleh manfaat yang sebesar-besarnya dari buku yang kami kritik.

Berdasarkan buku “Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi” Bab II meningkatkan kemampuan berbahasa tulis, penulis membatasi kaitan antara memahami dan memilih strategi pembelajaran bahasa yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa tulis kelas 3-6 Sekolah Dasar.

BAB II RINGKASAN

A. Identitas Buku

Judul	: Meningkatkan kemampuan berbahasa tulis
Penerbit	: Unimed
Penulis	: Tim bahasa Indonesia
Halaman	: 26 - 47
Tahun terbit	: 2016
Jumlah bab yang dikaji	: 1 bab

B. Ringkasan Isi

Adapun materi yang akan dikritik yaitu : 1. Macam-macam Pengajaran Membaca, 2. Meningkatkan Minat Baca.

Pengajaran membaca ada bermacam-macam, berdasarkan tatarannya kegiatan membaca di klasifikasikan menjadi membaca permulaan dan membaca lanjut. Tetapi jika ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara sipembaca waktu dia membaca dapat dibagi atas membaca nyaring dan membaca dalam hati. Untuk mengembangkan minat baca kita maka usaha yang dapat kita lakukan adalah menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bacaan yang baik. Agar keterampilan membaca siswa meningkat setiap guru bahasa dapat membantu serta membimbing para siswa untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan-keterampilan yang mereka butuhkan dalam membaca.

Orang yang membaca dengan baik adalah orang yang biasanya berpikir baik (Tarigan 1985:102). Untuk meningkatkan minat membaca, maka perlu kita berusaha: menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bacaan yang baik, khususnya bagi anak SD untuk meningkatkan keterampilan membaca guru harus memotivasi seperti menyediakan bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.

BAB III PEMBAHASAN

Adapun kritikan buku pada pembahasan meningkatkan kemampuan berbahasa tulis dalam sistematika penulisan terdapat kata-kata yang kurang tepat. Misalnya, pada subtema “ macam-macam pengajaran membaca” di halaman 29 ada kata “tatarannya” seharusnya ditulis “tingkatannya”. Dikelsa seharusnya di kelas, terdengr seharusnya terdengar kata tidanya seharusnya tidaknya. Pada paragraf 30 ada kata parafgrap seharusnya paragraf. Halaman 31 paragraf pertama terdapat kata dlam seharusnya dalam. subtema “mengembangkan minat membaca” ada kata makan seharusnya maka.

Di dalam penulisan EYD terdapat banyak kesalahan penulisan kata misalnya pada halaman 27 banyak point titik yang berlebihan. Pada subtema “Tujuan Membaca” di halaman 27 pada point a terdapat titik koma yang berlebihan. Pada subtema “Macam-macam pengajaran membaca” di halaman 29 terdapat kata yang kurang di mengerti, seperti : Tatarannya seharusnya tingkatannya. Terdapat penulisan kata yang salah, seperti : Dikelsa seharusnya di kelas, Terdengr seharusnya terdengar, Tidanya seharusnya tidaknya. Pada halaman 30 terdapat penulisan yang salah, seperti parafgrap seharusnya paragraf. Pada halaman 31 paragraf di paragraf pertama terdapat penulisan yang salah, seperti dlam seharusnya dalam. Subtema “Mengembangkan Minat Membaca” di halaman 33 terdapat kesalahan pada penulisan, seperti makan seharusnya maka. Subtema “Masalah Pengolahan Bahan” di halaman 35 terdapat kesalahan pada penulisan, seperti ketersediaan seharusnya ketersediaan. Pada subtema “Meningkatkan Keterampilan Membaca” di halaman 40 terdapat kesalahan pada penulisan, seperti member seharusnya memberikan, mebdapat seharusnya mendapat, menyeseal seharusnya menyesal, ayang seharusnya yang, sedagakan seharusnya sedangkan, membicaraka seharusnya membicarakan. Subtema “Proses Kegiatan Menulis” di paragraf pertama halaman 40 ada kesalahan penulisa, seperti belejar seharusnya belajar. Subtema “Proses kegiatan menulis “ di halaman 41 ada kesalahan pada penulisan, seperti topic seharusnya topik, member seharusnya memberi, dianta seharusnya diantara. Pada halaman 47 terdapat kata yang kurang di mengerti, seperti leksikalisasi. Pada halaman 43 terdapat kesalahan pada penulisan, seperti topic seharusnya topik, membhas seharusnya membahas. Subtema “satra sebagai landasan dalam proses menulis” di halaman 43 terdapat kesalahan penulisan, seperti piker seharusnya pikir, mendifenisikan seharusnya mendefenisikan, munyusun seharusnya menyusun, dipeoleh seharusnya diperoleh, memlalui seharusnya melalui, membangkitakat

seharusnya membangkitkan, seorang seharusnya seorang , alternative seharusnya alternatif, pembelajar semacam seharusnya pembelajaran semacam. Subtema “Teknik Pembelajaran Menulis” di halaman 45 terdapat kesalahan penulisan, seperti esei seharusnya esai, paragraph seharusnya paragraf. Terdapat penggunaan kata yang berlebihan pada paragraf 1 di halaman 43, seperti daya-daya seharusnya daya. Terdapat kalimat yang kurang di mengerti, seperti “... rasa dan khayai giat bekerja secara terpadu...”.

Berdasarkan buku yang kami kritisi yang berjudul Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi pada bab 2 dengan judul meningkatkan keterampilan berbahasa tulis masih banyak terdapat kesalahan dalam sistematika penulisan dan EYDnya. Berbeda dengan buku bandingan kami yang kami kritisi berjudul Perencanaan Pengajaran Bahasa penulis Ismawati materi pembahasannya lebih lengkap.

Berdasarkan dari paragraf di atas dapat di simpulkan bahwa masih banyak kesalahan dalam sistematika penulisan, EYD, dan perlu adanya penambahan materi pada buku ini yang berhubungan tentang bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan berbahasa tulis. Hal ini kami rasa penting karena sebagai seorang calon guru kami perlu mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbahasa tulis pada siswa. Sebaiknya penulis merevisi ulang agar pembaca mudah memahami dan mengerti isi dari buku tentang meningkatkan kemampuan berbahasa tulis.

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan bab yang kami kritik yang berjudul meningkatkan kemampuan berbahasa tulis kami menyimpulkan bahwa buku ini perlu adanya perbaikan terutama pada EYD pada buku ini. Hal itu disebabkan banyak terdapat kata-kata yang penulisan huruf nya salah, kemudian ada beberapa kalimat yang sulit untuk dipahami, hal itu akan membingungkan para pembaca untuk membaca buku ini. Selain kesalahan pada penulisan huruf-huruf buku ini juga harus menambahkan materi yang berhubungan dengan bagaimana cara guru meningkatkan keterampilan bahasa tulis siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Halimatsussakdiah. 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Medan : Unimed Press
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Ombak
- Tim Bahasa Indonesia. 2016. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Medan: UNIMED.
- Udin Ahmad Roffi, dan Zuhdi Darmiyati. 1998/1999. *Pendidikann bahasa dan sastra indonesia di kelas tinggi*. Medan: Depdikbud.



THE
Character Building
UNIVERSITY

**LAPORAN KRITIKAL BUKU
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS TINGGI
“PEMBELAJARAN MEMBACA DAN SASTRA ANAK”**



Oleh :
KELOMPOK III

KIKI YOLANDA BR. KABAN	1151111022
MUHAMMAD INDRA GUNAWAN	1151111030
MONICA ANASTASHA	1152111041
MUSLI MARWILA	1152111017
NURASIAH BR. MUNTHE	1151111038
NURJANNAH	1152111024

**PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2016**

BAB I PENDAHULUAN

Critical Review adalah tugas menulis yang mengharuskan Anda untuk meringkas dan mengevaluasi tulisan. Tugas critical review bias berupa buku, bab, atau artikel. Dalam menulis critical review Anda harus membaca secara seksama dan juga membaca tulisan lain yang serupa agar Anda bias memberikan tinjauan dan evaluasi yang lebih komprehensif, obyektif dan faktual. Pengajaran membaca dan sastra anak sangat penting untuk kita pelajari dan kita ketahui bersama.

Dalam materi ini berisi tentang bagaimana kaitan antara membaca dan sastra dan bagaimana strategi-strategi dalam membaca karya sastra. Materi tersebut juga dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa untuk memahami kaitan antara membaca dan sastra dan strategi membaca sastra yang kemudian dapat diajarkan kembali ketika mahasiswa melakukan praktek di dalam kelas. Adapun tujuannya yaitu mahasiswa bisa memahami materi “Pengajaran Membaca Dan Sastra Anak”, mahasiswa bisa mengkritik materi “Pengajaran Membaca Anak”. Adapun manfaat yaitu mahasiswa mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam materi “Pengajaran Dan Sastra Anak”, mahasiswa mengetahui isi dari materi yang di kritik.

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan manfaat di atas penulis membatasi materi kritik buku yaitu mengenai materi “Pengajaran Membaca Dan sastra Anak”. Materi tersebut terletak pada halaman 48 -56.



BAB II

IDENTITAS DAN RINGKASAN BUKU

1. Identitas Buku
 - a. Judul Buku : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi
 - b. Penulis : Tim Dosen Bahasa Indonesia
 - c. Penerbit : UNIMED
 - d. Jumlah Halaman : 95 halaman
 - e. Jumlah Bab : 5(lima) bab
 - f. Bab yang dikritik : Bab III

2. Ringkasan Buku

Adapun materi yang akan dikritik yaitu adalah bab III dengan bahasan Pembelajaran Membaca Dan Sastra Anak, meliputi Kaitan Membaca dan Sastra, Strategi Membaca Karya Sastra, Strategi Membaca Puisi, Strategi Membaca Prosa dan Strategi Membaca Naskah Drama.

Pengajaran membaca dan sastra anak disajikan untuk siswa kelas 3-6 SD. Sastra berfungsi menghibur dan sekaligus mendidik sehingga di peroleh dua nilai kepuasan pribadi dan pengembangan kemampuan berbahasa, maksudnya peserta didik diminta untuk menguasai keterampilan membaca karya sastra dan berfungsi untuk mengembangkan wawasan. Wawasan inilah yang mengembangkan pemahaman akan kehidupan yang benar-benar membuat pembaca mencapai kematangan pribadi.

Membaca adalah komunikasi interaktif yang meliputi latar belakang, pengalaman, bahasa, dan suatu organisasi gagasan (Harjasujana). Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pada saat membaca terjadi proses saling mempengaruhi antara latar belakang, pengalaman, bahasa, dan organisasi gagasan yang dikemukakan penulis. Sastra merupakan bahan untuk menjadikan bahan bacaan dalam meningkatkan pembelajaran membaca.

Secara garis besar karya sastra dapat dikelompokkan menjadi puisi, prosa, dan drama. Dalam membaca puisi pembaca bukan hanya sekedar membaca, melainkan membaca dengan

sebenarnya, dengan ketertarikan, empati, sampai menemukan pengalaman dalam membaca karya tersebut. Sehingga puisi dapat menggugah hati pembaca. Kegiatan seperti itulah yang sering disebut dengan apresiasi puisi.

Karya sastra berbentuk prosa yaitu cerita, baik itu cerita rakyat, cerpen maupun novel. Cerita rakyat merupakan karya sastra lisan yang tumbuh subur pada masa kesusastraan lama. Alternatif model membaca prosa ini disajikan untuk siswa kelas 3-6 SD. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan membaca pemahaman dan apresiasi isi bacaan.

Drama adalah pertunjukan dan adanya lakon yang di bawakan dalam pertunjukan itu. Kegiatan membaca drama akan melibatkan unsur drama yakni : alur, penokohan, dialog, tema ,dan gaya. Ada tiga tahapan teknik membaca yakni:

- a) Membaca dalam hati untuk memahami maksud dan informasi yang terkandung dalam teks drama.
- b) Membaca nyaring yakni menyesuaikan cara pembacaan teks dengan maksud yang di kandunginya.
- c) Membaca estetis yakni memadukan hasil membaca pemahaman dengan membaca teknik yang di dukung dengan keserasian berekspresi.

BAB III PEMBAHASAN

Adapun kritikan buku pada pembahasan pengajaran tentang Pembelajaran Membaca dan Sastra Anak. Dalam sistematika penulisan pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi yang disusun oleh tim dosen pada bab 3 hal 48 yaitu terdapat kesalahan penulisan kata (1)mengaplikasinnnya, seharusnya ditulis mengaplikasikannya. (2) Keterampilan, seharusnya ditulis keterampilan. (3)Benar- benar, seharusnya ditulis benar – benar. (4) Keefektipan, seharusnya ditulis keefektifan. (5) Mengembangkan, seharusnya ditulis mengembangkan. (6) Berdasarkan, seharusnya ditulis berdasarkan. (7)Satra, seharusnya ditulis sastra. (8)diantaranya, seharusnya ditulis Diantaranya. (9)menunjukan, seharusnya ditulis menunjukkan. (10)anak- anak, seharusnya ditulis anak-anak. (11)pembelajaran, seharusnya ditulis pembelajaran. (12)musical, seharusnya ditulis musikal. (13)ssmoga, seharusnya ditulis semoga. (14)kata- kata, seharusnya ditulis kata-kata. (15)memperhatikan, seharusnya ditulis memperlihatkan. (16)hal- hal, seharusnya ditulis hal-hal. (17)buakanlah, seharusnya ditulis bukanlah. (18)unsu- unsur, seharusnya ditulis unsur-unsur

Di dalam penulisan EYD terdapat kesalahan pada penggunaan kata hubung “dan” yang seharusnya ditulis kata hubung “yang”. Terdapat pula kesalahan pada penggunaan huruf kapital, ditulis “diantaranya” yang seharusnya “Diantaranya”. Selain itu terdapat kesalahan penggunaan tanda baca,yaitu penggunaan tanda koma dan penggunaan spasi yang berlebih serta tidak digunakannya tanda titik diakhir kalimat. Dari data diatas pembaca menyimpulkan bahwa penggunaan EYD dalam buku tersebut masih banyak kesalahan, sehingga pembaca sedikit kesulitan dalam memahami isi dari bacaan atau maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis. Solusi atau saran dari pembaca untuk penulis adalah untuk lebih memperhatikan penggunaan atau penulisan EYD di buku-buku selanjutnya.

Pada bab III dengan judul “ Pembelajaran Membaca Dan Sastra Anak” isi buku sebenarnya sudah cukup lengkap namun terdapat kekurangan yaitu penulis tidak menjelaskan bagaimana cara menggunakan prosa sebagai materi pembelajaran. Harapan pembaca untuk penulis agar penulis lebih mencantumkan lebih banyak materi ke dalam bukunya sehingga materi yang dimuat di buku lebih banyak dan variatif. Dan juga penulis untuk memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan materi, sehingga isi dari materi yang ada dalam buku menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para pembaca.

Dari pembahasan di atas diperoleh kesimpulan yaitu masih banyaknya kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sistematika penulisan dan EYD. buku tersebut. Kesalahan-kesalahan tersebut membuat pembaca menjadi kesulitan mengetahui dan memahami isi atau konten yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Selain itu isi atau konten yang ada dalam buku tersebut terlalu singkat sehingga materi yang disajikan dianggap kurang memberikan sesuatu yang kompleks kepada pembaca, sehingga pembaca merasa kurang puas terhadap isi atau konten yang ada dalam buku tersebut.

Rekomendasi dari pembaca untuk penulis adalah untuk memperbaiki segala kesalahan yang ada dalam penulisan buku, sehingga dapat diterbitkan revisi atau perbaikan dari buku tersebut.



BAB IV KESIMPULAN

Pada buku “Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Tinggi” pada bab III mengenai pengajaran membaca dan sastra anak masih banyak dijumpai kesalahan dalam bentuk penulisan dan penggunaan kata dalam kalimat, sehingga menyulitkan atau membingungkan pembaca untuk memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Isi materi pada BAB III juga masih perlu mendapatkan tambahan materi karena materi yang ada masih belum lengkap. Penulis bisa mengambil materi dari berbagai sumber lain untuk memberi tambahan materi yang masih belum lengkap dalam buku tersebut. Saran dari pembaca untuk penulis yaitu untuk merevisi ulang buku agar kesalahan-kesalahan dalam penulisan dan penggunaan kata dapat diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Efran, Vicosta. 2011. Ejaan Yang Disempurnakan Dan Tata Bahasa Indonesia. Jakarta Selatan : JAL Publishing.
- Haspari Wijayanti, Sri, dkk. 2013. Bahasa Indonesia. Depok : Grafindo.
- Budiasih, dan Zuchdi Darmiyati. 1997. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas-Kelas Tinggi. Jakarta : BPPPG SD.
- Rofi'udin, Ahmad dan Zuchdi darmayati. 1999. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Jakarta: Depdikbud.



**LAPORAN CRITIKAL BOOK
"MENULIS FIKSI DAN NON FIKSI"**

**OLEH:
KELOMPOK 4**

**NAMA : NURUL ATIKA ARSILDA 1151111039
NURHASANAH TAMBUNAN 1152111042
PUTRI LIANI ZEN AKASA 1151111043
PUTRI WIDYA SARI KOTO 1152111024
ROMAYATI SITUMEANG 1152111026**

KELAS : C1-REGULER

**MATA KULIAH : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIADI KELAS TINGGI**



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2016

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Critical book bukan sekedar laporan atau tujuan mengetahui isi buku, tetapi lebih menitikberatkan pada evaluasi (penjelasan, interpretasi, dan analisis) kita mengenai keunggulan dan kelemahan buku, apa yang menarik dari buku tersebut dan bagaimana isi buku tersebut bisa mempengaruhi cara berpikir kita dan menambah pemahaman kita terhadap suatu bidang kajian tertentu. Sehingga *critical book* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencari kelemahan buku.

Materi yang akan dikritik mengenai menulis fiksi dan non fiksi. Diharapkan dengan adanya *critical book* ini, mahasiswa dapat menambah pemahaman tentang materi ini dan mampu berpikir lebih kritis maupun sistematis, sehingga untuk kedepannya mahasiswa sebagai calon guru dapat mengaplikasikan materi ini di lapangan atau setelah menjadi guru.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, kami membatasi materi yang akan kami kritik, antara lain: (a) pemilihan bahan pembelajaran menulis fiksi, (b) model-model pembelajaran menulis fiksi, (c) model pembelajaran menulis cerpen, (d) model pembelajaran menulis drama, dan (e) strategi pengajaran menulis non fiksi.

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan *critical book* ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan isi buku, menguji kualitas buku dengan membandingkan terhadap karya dari penulis yang sama atau penulis lainnya. Kemudian manfaatnya untuk memenuhi tugas kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi dan untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana mengkritik sebuah buku.

BAB II IDENTITAS DAN RINGKASAN BUKU

A. Identitas Buku

1. Judul buku : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi
2. Nama pengarang: Tim Dosen Bahasa Indonesia
3. Penerbit : Unimed
4. Tahun terbit : 2016
5. Jumlah halaman : 94 halaman
6. Jumlah bab : 5 bab
7. Bab yang dikritik: Bab V

B. Ringkasan

Adapun materi yang akan dikritik, pada subtema pertama bahan pembelajaran menulis fiksi untuk kelas 3-6 SD diperoleh dengan cara mengkaji kurikulum bahasa Indonesia SD serta bahan pembelajaran menulis fiksi yang dipilih dan dikembangkan harus sesuai dengan karakter siswa meliputi menginventarisasikan kompetensi dasar yang sesuai untuk pembelajaran menulis fiksi dari program setiap kelas, memilih pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar itu dari setiap semester dan menentukan bahan pembelajaran yang akan dikembangkan dari pembelajaran tersebut.

Pada subtema kedua model-model pembelajaran menulis fiksi terdiri dari model pembelajaran menulis puisi, adapun model-model pembelajaran menulis puisi, antara lain: menjadi juru hipnotis, menulis bersama, menulis keinginan atau harapan, menulis hal aneh, menyusun nama sendiri, menulis puisi abjad, dan mengamati gambar.

Pada subtema ketiga model pembelajaran menulis cerpen, adapun model-model pembelajaran menulis cerpen, antara lain: menceritakan gambar, melanjutkan cerita lain, menceritakan mimpi, menceritakan pengalaman, dan menceritakan cita-cita.

Pada subtema keempat model pembelajaran menulis drama, menulis drama jarang diajarkan di sekolah, padahal dalam keseharian anak-anak sering bermain drama. Sebenarnya menulis drama bagi anak bukanlah merupakan hal yang sukar, asalkan orang dewasa mau mengajaknya dengancara yang baik dan menyenangkan.

Pada subtema kelima strategi pengajaran menulis non-fiksi, perbedaan utama antara fiksi dengan non-fiksi terletak dalam tujuan. Non-fiksi bersifat aktualitas, sedangkan fiksi bersifat realitas. Aktualitas adalah apa-apa yang benar-benar terjadi, sedangkan realitas adalah apa-apa yang dapat terjadi tetapi belum tentu terjadi. (Tarigan; 1969: 12-13).

BAB III PEMBAHASAN

Dalam buku yang ditulis oleh tim dosen bab lima tentang bagian sub tema yang membahas “Bahan Pembelajaran Menulis Fiksi” pada sistematika penulisan terdapat beberapa bagian yang sulit dimengerti yang terdapat di halaman 57 paragraf pertama yang ditulis oleh penulis “dilaksanakan” seharusnya kata dilaksanakan ditulis menjadi “dilaksanakan”. Selanjutnya juga terdapat beberapa sistematika penulisan pada halaman 62 pada subtema dari model-model pembelajaran menulis puisi yang ditulis oleh penulis “efektif” seharusnya kata efektif ditulis menjadi “efektif”, pada halaman 64 paragraf kedua yang ditulis oleh penulis tidak menggunakan spasi pada kata “ditambahatau” seharusnya menggunakan spasi seperti: “ditambah atau”. Pada halaman 65 pada poin “2” terdapat pengulangan kata pada kalimat terakhir, yaitu “untuk itu”. Pada halaman 66 paragraf kedua tidak memiliki keterkaitan makna dengan paragraf pertama, seperti di dalam buku paragraf pertama mengenai tentang strategi untuk mempermudah kegiatan menulis sedangkan paragraf kedua mengenai manfaat kegiatan menulis fiksi dan non fiksi.

Dalam penulisan EYD ada terdapat beberapa kalimat yang tidak sesuai yang terdapat di halaman 64 diparagraf satu sampai empat tidak ada tanda baca di akhir kalimat, seharusnya di akhir kalimat harus menggunakan tanda baca (titik). Di halaman 65 pada poin “3” dan “4”, tidak ada tanda baca “.” Di akhir setiap kalimat.

Berdasarkan hasil kritisi buku yang kami kritik yang disusun oleh tim dosen yang berjudul Menulis Fiksi dan non-Fiksi terdapat banyak kekurangan pada sistematika penulisan dan EYD nya, serta materi yang disajikan kurang sempurna sehingga bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh pembaca. Namun, dibalik kelemahan buku diktat yang kami kritisi terdapat kelebihan yaitu materi yang disajikan sudah cukup menggambarkan materi yang ada pada bahasa Indonesia di Kelas Tinggi. Dibanding buku yang kami pinjam di perpustakaan yang berjudul Prinsip-Prinsip Dasar Sastra ditulis oleh Prof. Dr. Henry Guntur tidak terlalu banyak kesalahan dan lebih lengkap.

Dari paragraf di atas dapat disimpulkan materi yang ada di buku yang kami kritisi, masih terdapat beberapa kesalahan baik dalam sistematika penulisannya maupun EYD nya, sebaiknya penulis merevisi ulang isi buku agar para pembaca lebih memahami materi mengenai menulis fiksi dan non-fiksi yang ditulis.

KESIMPULAN

Dari hasil kritisi yang telah dilakukan oleh kelompok 4 dapat disimpulkan bahwa, di dalam buku diktat yang berjudul Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi pada Bab V yang berjudul Menulis Fiksi dan Non-Fiksi masih terdapat beberapa kesalahan pada sistematika penulisan maupun EYD, dan pada konten atau isi yang terdapat pada diktat bab V penulis menyajikan materi sesuai dengan tema yang dibahas, namun akan lebih baik jika pembahasannya lebih diperinci dan diperluas, sehingga menurut kelompok 4 buku diktat berjudul Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi pada Bab V yang berjudul Menulis Fiksi dan Non-fiksi sebaiknya penulis merevisi buku tersebut agar layak dipakai dikalangan mahasiswa dan bisa diterapkan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyati, Yeti. 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rofi'uddin, Ahmad, dkk. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Guntur, Henry. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tim Bahasa Indonesia. 2016. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Tim CSG. 2012. *Aturan Terbaru EYD untuk Pelajar, Mahasiswa, Umum*. Jakarta: Cakrawala.

REVISI III
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DI KELAS
TINGGI

D
i
s
u
s
u
n
oleh

Kelompok V :

Rosnida	1152111027
Roudoh Nur Jannah Harahap	1151111054
Rizky Fadillah Br. Sinulingga	1151111052
Reza Fauzi	1152111044
Sry Wahyuni	1151111062

C1 Reguler 2015



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

KRITIK BUKU: EVALUASI PENGAJARAN BAHASA SECARA HOLISTIK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Critical book bukan sekedar laporan atau tujuan mengetahui isi buku, tetapi lebih terfokus pada evaluasi (penjelasan, interpretasi, dan analisis) kita pada keunggulan dan kelemahan buku, apa yang menarik dari buku tersebut dan bagaimana isi dari buku tersebut bisa mempengaruhi cara pikir kita dan menambah pemahaman kita terhadap suatu bidang kajian tertentu. Sehingga *critical book* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencari kelemahan buku.

Fungsi dari *critical book* ini yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan buku, menguji kualitas buku dengan membandingkan dengan buku yang lain yang memiliki judul yang sama. *Critical book* ini dibuat agar menambah pengetahuan tentang bagaimana mengkritik buku, juga untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi.

Adapun materi yang akan kami kritik mengenai pengertian evaluasi, menyusun alat atau teknik evaluasi dan melaksanakan jenis-jenis evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Diharapkan dengan adanya *critical book* ini mahasiswa dapat menambah pemahaman tentang materi ini dan mampu berfikir lebih kritis maupun sistematis sehingga untuk kedepannya mahasiswa sebagai calon guru dapat mengaplikasikan materi ini di lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, mahasiswa membatasi materi yang akan dikritik antara lain: (a). Pengertian Evaluasi, (b). Evaluasi dengan Pengamatan dan Pengukuran, (c). Evaluasi Pengajaran Bahasa Lisan, (d). Evaluasi Pengajaran Bahasa Tulis, (e). Jenis atau Bentuk Pelaksanaan Evaluasi.

B. Tujuan dan Manfaat

Untuk memenuhi tugas dari dosen Bahasa Indonesia dan menambah wawasan mahasiswa agar dapat mengaplikasikan evaluasi pengajaran bahasa secara menyeluruh di kelas tinggi.

BAB II RINGKASAN

A. Identitas Buku

Judul	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi
Nama Penulis	: Tim Bahasa Indonesia
Penerbit	: Unimed Press
Jumlah Halaman	: 95 Halaman
Jumlah Bab	: V Bab
Bab yang Dikeritik	: Bab V (Evaluasi Pengajaran Bahasa secara Holistik)

A. Ringkasan Isi

Adapun kritikan buku pada pembahasan Evaluasi Pengajaran Bahasa Secara Holistik mengkritik tentang Pengertian Evaluasi, Evaluasi dengan Pengamatan dan Pengukuran, Evaluasi Pengukuran Bahasa Lisan, Evaluasi Pengukuran Bahasa Tulis, dan Jenis atau Bentuk Pelaksanaan Evaluasi.

Dalam dunia pendidikan istilah evaluasi biasanya disebut dengan pengukuran, penilaian, skor, dan nilai.

Sebagian besar evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran bahasa yang bersifat holistik berupa evaluasi informal. Pengamatan dan keputusan yang dibuat oleh guru khususnya mengenai proses pembelajaran merupakan alat paling sulit untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang pembelajaran.

Untuk kepentingan evaluasi menulis chiminbo dalam Purwo(1991) memberikan teknik evaluasi berupa: teknik evaluasi tingkat kalimat, teknik evaluasi tingkat paragraph, dan teknik evaluasi tingkat komposisi.

Evaluasi pembelajaran siswa dapat berupa tes pencapaian, tes sikap, tes keberhasilan, tes belajar, tes diagnostic. Dalam evaluasi bahasa dan sastra dikenal beberapa teknik yaitu: teknik dikte, teknik esay, teknik wawancara, teknik pilihan ganda, teknik isian, teknik terjemahan.

BAB III PEMBAHASAN

Kami akan mengkritik diktat Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi yang ditulis oleh tim dosen Bahasa Indonesia. Pada bab 5 yang berjudul Evaluasi Pengajaran bahasa Secara Holistik, sistematika penulisannya kurang bagus dikarenakan penggunaan spasi yang tidak beraturan serta penggunaan tanda baca yang tidak pada tempatnya, terdapat pada halaman 75 dan 80.

Dari segi EYD, pada halaman 85 subtema terdapat kesalahan penulisan kata **ke tiga** yang seharusnya diketik **ketiga**. Selain itu, pada paragraph pertama kalimat pertama terdapat kesalahan penggunaan tanda baca **titik(.)** yang seharusnya tanda baca **(,)**. Pada halaman 85 terdapat kesalahan penulisan kata **silakan** yang seharusnya diketik **silahkan**. Pada halaman 88 terdapat kesalahan penulisan kata **kebahasaan** yang seharusnya diketik **kebahasaan** dan pada halaman 88 juga terdapat kesalahan penulisan kata **dalm** yang seharusnya diketik **dalam**. Pada halaman 89 terdapat kesalahan penulisan kata **sebgai** yang seharusnya diketik **sebagai**.

Jika dibandingkan dengan buku pembanding yang kami miliki, buku yang dikritik masih memiliki banyak kekurangan dari segi isi seperti tidak dijelaskannya secara spesifik jenis dan bentuk pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran, tidak adanya penjelasan mengenai hal terpenting yang perlu diperhatikan seorang guru pada pelaksanaan pembelajaran, serta tidak dijelaskannya secara terperinci dalam mengamati dan mengukur kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisa data ditemukan banyak kesalahan pada subtema Evaluasi Pengajaran bahasa Secara Holistik, sehingga buku ini perlu direvisi kembali agar siswa dapat lebih memahami isi buku tersebut.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Dalam menganalisis Bab V pada buku Pendidikan Bahasa dan Sastra di kelas Tinggi, banyak sekali ditemukan kekurangan atau kesalahan. Kekurangan atau kesalahan yang sering ditemukan terdapat pada bagian sistematika penulisan dan juga tanda baca yang tidak beraturan. Buku yang dikritik sebaiknya lebih menjabarkan isi subtema agar pembaca dapat lebih memahami bagaimana cara mengajarkan bahasa secara menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih dan Zuchdi Darmiyati. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: BPPPG SD
- Kaskus. 2014. *Tugas Critical Book*.
[Http://m.kaskus.co.id/2014/03](http://m.kaskus.co.id/2014/03). Diakses tanggal 15 September 2016.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : Depdikbud.
- Syamsuarni, dkk. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan : Unismed Press.
- Tim Bahasa Indonesia. 2016. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan: Unimed.

Nama Kelompok 6 :

- Nurma
- Sry Indah
- Syafitri Efendi
- Winda Utari Siregar
- Vivi Epaliani Sinaga

Kelas : C-Reguler 2015

CRITICAL BOOK PENGAJARAN MEMBACA DAN SASTRA ANAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kritikal buku adalah suatu proses untuk mencari kelebihan dan kekurangan pada buku. Didalam mengkritik buku sangat penting terlebih dahulu memahami isi buku yang akan di kritik. Hal-hal yang perlu dikritik pada buku adalah sistematika penulisan buku, EYD, serta konten (isi buku). Kita juga perlu memiliki buku bandingan agar kita dapat membandingkan isi buku yang ingin kita kritik.

Materi yang akan kritik tentang “Pengajaran Membaca Dan Sastra Anak”. Materi ini sangat penting untuk mahasiswa atau pun saat menjadi seorang guru. Khususnya untuk mahasiswa PGSD diharapkan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar serta meningkatkan kesenangan membaca pada siswa/i di SD terutama di kelas tinggi. Serta dapat dijadikan pedoman saat menjadi seorang guru SD.

Untuk mempermudah arah pembahasan dalam kritikal buku ini, mahasiswa memberi membatasi kritikal buku pada Pengajaran Membaca dan Sastra Anak.

B. Tujuan dan Manfaat

Kritikal buku bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku yang bertema “Pengajaran Membaca dan Sastra Anak” serta menambah wawasan tentang materi yang dikritik dalam kritikal buku.

Manfaat dari mengkritik buku yaitu untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi serta untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana itu kritikal buku.

BAB II RINGKASAN

A. Identitas Buku

Buku yang Dikritik

Judul Buku	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi
Nama Pengarang	: Tim Bahasa Indonesia
Penerbit	: FIP Universitas Negeri Medan
Jumlah Halaman	: 95 halaman
Tahun Terbit	: 2016
Cetakan	: -
No. ISBN	: -
Jumlah Bab	: V Bab
Bab Yang Dibahas	: Bab III

B. Ringkasan Buku

Adapun kritikan buku pada pembahasan Pengajaran Membaca dan Sastra Anak mengkritik tentang Kaitan Membaca dan Sastra, Strategi Membaca Karya Sastra, Strategi Membaca Puisi, Strategi Membaca Prosa, dan Strategi Membaca Naskah Drama.

Sastra berfungsi menghibur dan sekaligus juga mendidik, sehingga paling sedikit ada dua nilai yang diperoleh dari sastra yaitu memahami kebutuhan akan kepuasan pribadi dan pengembangan kemampuan berbahasa.

Membaca adalah komunikasi interaktif yang meliputi latar belakang pengalaman, bahasa dan suatu organisasi gagasan gagasan. Tujuan pokok strategi membaca adalah memberi kemudahan belajar membaca sehingga terdapat perhatian atau penekanan khusus kepada pihak pembelajar.

Cara lain untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap puisi yang dibaca adalah mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap puisi tersebut.

Prosa adalah suatu karya sastra yang berbentuk tulisan dan bersifat bebas, yang dimaksud dengan bersifat bebas adalah karya sastra ini tidak terikat oleh aturan-aturan penulisan karya sastra lainnya seperti rima, irama, diksi dan lain-lain.

Drama adalah pertunjukan dan adanya lakon yang dibawakan dalam suatu pertunjukan itu atau lakon itu sendiri yang karena strukturnya disebut drama. Drama sebagai naskah dekat sekali dengan fiksi. Sama seperti prosa pada drama terdapat unsur-unsur seperti alur, tema, latar,

penokohan, dan konflik. Perbedaannya dalam drama terdapat wawancang dan kramagung serta babak dan adegan

BAB III PEMBAHASAN

Pada buku Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi yang ditulis oleh tim dosen Bahasa Indonesia. Pada bab 3 yang berjudul Pengajaran Membaca dan Sastra Anak, sistematika penulisannya kurang sesuai dan banyak terdapat kesalahan. Kesalahan pada jarak spasi yang berlebihan seperti pada halaman 48, 49, 51, 54, dan 55. Seharusnya pembuatan jarak spasi sama. Selain itu, terdapat kesalahan pada pembuatan jarak awal paragraf seperti pada halaman 54 paragraf ke-6. Seharusnya jarak awal paragraf harus sesuai dengan jarak paragraf lain.

Dari segi penggunaan EYD, terdapat beberapa kesalahan pada penulisan, seperti pada halaman 48 subtema “Kaitan Membaca dan Sastra” paragraf pertama kalimat ke-3, kata **ketermpilan** yang seharusnya ditulis **keterampilan**. Kemudian, terdapat beberapa kesalahan pada tanda baca, seperti pada halaman 55 bagian (a) point pertama pada kata **tokoh tokohnya** yang seharusnya ditulis **tokoh-tokohnya**.

Jika dibandingkan dengan buku pembanding yang kami miliki, buku yang dikritik masih memiliki banyak kekurangan dari segi isi, seperti tidak dijelaskan secara spesifik unsur-unsur dalam bacaan cerita, tidak adanya penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan seorang guru pada pembelajaran puisi, serta tidak dijelaskan secara terperinci langkah-langkah dalam menyajikan pelajaran membaca prosa.

Berdasarkan hasil analisa data ditemukan beberapa kesalahan pada subtema Pengajaran Membaca dan Sastra Anak, seperti pada sistematika penulisan, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan konten (isi) sehingga buku ini perlu direvisi kembali agar buku ini dapat dijadikan pedoman untuk mahasiswa.

KESIMPULAN


Di dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, poin yang paling penting adalah membaca. Karena hal pertama yang harus kita pelajari di SD adalah membaca, kemudian kita akan dapat menulis juga menghitung serta merangkai berbagai macam kalimat. Dengan demikian, kita akan dapat membacakan karya-karya sastra. Dalam membaca karya-karya sastra, kita juga harus mempunyai strategi membaca yang baik sehingga dapat mempermudah dalam memahami isi bacaan sastra. Sastra juga sarana yang diberikan untuk mengembangkan kreatifitas anak di dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Didalam buku yang dikritik sebaiknya penulis lebih menjabarkan isi subtema agar pembaca dapat lebih memahami bagaimana cara mengajarkan membaca dan sastra anak. Kemudian, penulis juga harus lebih memperhatikan sistematika penulisan dan EYD yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil analisa data ditemukan beberapa kesalahan pada subtema Pengajaran Membaca dan Sastra Anak, seperti pada sistematika penulisan, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan konten (isi) sehingga buku ini perlu direvisi kembali agar buku ini dapat dijadikan pedoman untuk mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutabarat, Elisabet. 2014. Tugas Critical Book. <http://ElisabaetHutabarat.blogspot.com/2012>. Diakses pada tanggal 11 September 2016.
- Kaskus. 2014. Tugas Critical Book. <http://m.kaskus.co.id/2014/03>. Diakses tanggal 15 September 2016.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati, Zuhi. 1998/1999. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsuarni, dkk. 2014. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Medan: Unimed Press.
- Tim Bahasa Indonesia. 2016. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Medan: Unimed.

The background features a large, faint watermark of the logo of Universitas Negeri Semarang. The logo is a shield-shaped emblem with a sunburst at the top, a green floral motif in the center, and the text 'UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG' around the perimeter. The text 'UNIVERSITAS NEGERI' is on the left and 'SEMARANG' is on the right.

PUI SI SUMP AH PEMUDA

THE
Character Building
UNIVERSITY

OPINI BANGSA
Karya : Andu Setiawan

Aku pemuda, yah mungkingah 1 dari 10 pemuda
Nyanyian gema yang selalu terngiang dalam seruan nada pidato soekarno
hatta
Dimana kah kau, para peguncang dunia
Untukmu tanggung jawab khatulistiwa memajukan negara penuh
patamorgana dalihnya

Siapakah , akan kah waktu menjawabnya
Entah itu hanya lah opini panjang cita-cita bangsa
Tumpah darah, satu tanah air ,
Indonesia satu bahasa
Atau kalimat bangsa yang satu berjaya

Wajahmu bahkan ragu menggambarkannya
Aku pun tak pernah memintanya
Namun biarkan hela nafas ini berhenti dengan tetap menegaskan kalimat
sumpah pemuda.
Agar bangkit semangat dalam jiwa
Padamu , padanya dan semuanya
Tentang sebuah nama yang kita sebut pemuda
Para penuntas mimpi bangsa

19 Oktober 2016

C Reguler 2015

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

P E M U D A
Karya : Asia Mulsiani

Saat jiwa merasa berbeda dengan yang lain
Dan di saat kita merasa berwarna merah diantara warna putih
Serta di saat kita merasa disudutkan di samping pondok rumah kumuh kita
Tenang kawan, ceritakan dengan perlahan

Cerita pemuda pemudi dianugerahkan sebuah piala besar
Apa yang kau takutkan kawan!!
Itu hanya ada ketika pahlawan masih membawa bambu runcing

Sekarang berbeda!
Jangan lusungkan dadamu
Karna kita sekarang tak harus berlari
Ketika tentara sakura ataupun tentara kincir menyerang

Kita adalah sama yakni pemuda yang dilahirkan di negeri yang sama
Kita adalah sama yakni pemuda yang mempunyai jiwa yang sama
Dan kita adalah sama hidup di Indonesia negaramu, negaraku,
dan negara kita

Rabu, 19 Oktober 2016
C Reguler PGSD 2015
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Muda Itu Kami
Karya Asna Heldaria Sitanggang
C 1 Reg 2015

Muda? Sumpah? Ya itu kami
Indonesia itu kami Indonesia itu kita
Ya, kita yang beragam
Beragam corak dan warna
Tak ada yang mencolok semua sama Indonesia
Hanya ada dua warna Merah dan Putih
Kita pemuda dan Kita Pemudi
Harusnya bukan saling menghujat tapi saling memuji
Bukan saling melempar seharusnya saling merangkul
Kita harus bersatu karena kita Pemuda
Saling bergandengan tangan ibarat rantai karena kita Pemudi Indonesia
Bukankah kita telah bersumpah menjadi Satu
Bangsa Indonesia
Dari sabang sampai Merauke satu
Satu bangsa satu tanah air dan satu bahasa
Indonesia

Rabu 19 Oktober 2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pemuda Bangsa
Karya : C1 Reguler 2015
Karya : Atika Wahyuni Tanjung

Satu nusa, satu bangsa, satu bahasa
Ya.. INDONESIA
Bahasa menunjukkan bangsa
Banggalah kita dengan bahasa kita
Bahasa pemersatu ratusan suku ditanah air tercinta ini
Bahasa Indonesia
Wahai para pemuda pemuda indonesia terdahulu
Yang telah hidup puluhan tahun berlalu yang membuat semua bersatu
Mengabdikan lentera nusantara
Dikala sekarang telah tiada
Gema janji sumpahmu tetap masih meraung
Menjadi sebuah pedang yang diasah tajam
Dan digunakan untuk mengisi kemerdekaan bangsa ini
Hatiku bergetar ketika kudengar
Bait-bait sumpah pemuda terbacakan
Begitu tulus dan penuh semangat membara
Terimah kasih sumpahmu para pahlawanku
Untuk menyatukan tanah air indonesia ini

Rabu 19 Oktober 2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pahlawan Merah Putih

Karya: Ayu Syafitri Br Sinulingga

Berbicara tentang perjuangan
Perjuangan takkan berhasil tanpa keberanian
Kebahagiaan yang kita rasakan saat ini
Tak luput dari perjuangan
 Hitamnya kegelapan
 Melukiskan penderitaan
 Menutup sinar kehidupan
 Yang tak kenal siang dan malam
Seiring waktu berjalan
Engkau bangkit engkau bangkit menatap ke depan
Melawan berbagai rintangan
Dengan sepenuh jiwa dan raga
 Kini,,,,,
 Penderitaan itu telah berlalu
 Kegelapan kembali bersinar
 Berkat perjuangan mu
 Serta keberanian yang menggelegar
Ku kenang dirimu,,,,
Ku kenang dirimu,,,,
Sebagai pahlawan bangsa
Dan ku sebut kau
Pahlawan merah putih

Medan, Oktober 2016

C-REGULER 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

**Sumpah Pemuda
Karya Biur Elizabeth**

Sumpah pada tumpah darah
Sumpah pada bangsa
Sumpah pada bahasa
Menjadikan kita satu, satu tanah air Indonesia

Sumpah bukan janji tapi harga mati
Harga demi jutaan pemuda yang telah berjuang
Jiwa, raga, dan nyawa melayang
Ibu pertiwi menangis basahi tanah ini
Bukti cinta pada tanah air Indonesia

Hai pemuda jagalah api agar tetap menyala
Berkobar membakar semangat
Wujud sumpah yang telah diikrarkan
Demi tumpah darah Indonesia

THE
Character Building
UNIVERSITY

SEMANGAT PEMUDA

Karya : Desy Anggriani

88 tahun yang silam, bahkan saat kita belum terlahir
Meski kini engkau telah tiada, namamu tetap harum
Bak bunga mawar nan mekar
Jasa-jasamu tetap tertanam kuat dalam benakku

Semangat pemuda terus membara
Pemuda bagaikan cahaya dan api yang menyala
Dapat menerangi kegelapan, asa dan harapan
Pemuda itu pelopor pembawa obor masa depan
Penggerak nurani tua yang gersang

Semangat pemuda harapan bangsa
Semangat menyatukan tanah air Indonesia
Semangat menyatukan bahasa Indonesia
Semangat menyatukan bangsa Indonesia

Hei kalian pemuda bangsaku
Tonggak perjuangan kini berada di tangan kita
Ayo singsingkan lengan baju kita
Kita lanjutkan perjuangan para pemuda
Untuk membawa bangsa ini luhur dan mulia
Untuk terus mempertahankan kemerdekaan
Untuk menjaga tanah air tercinta
Jayalah negeriku
Indonesia.....

Medan, 15 Oktober 2016
C Reguler 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

TERUNTUK PEMUDA INDONESIA

Karya : Dwita Widya Sari

Wahai kau yang menggenggam masa
Ingatlah akar sumpah para pendahulu kita
Pahlawan pembela kehormatan bangsa

Wahai kau yang memiliki lautan kesempatan di tanganmu
Masa depan bangsa sedang di pertaruhkan
Berjuanglah...
Untuk berprestasi mengisi kemerdekaan

Wahai pemuda indonesia mari kita bangkit, mari kita bersatu
Tinggalkan hal-hal yang membuat kalian lemah
Kita tunjukkan pada bumi pertiwi bahwa pemuda indonesia
Mampu menjadikan jaya negeri ini
Bangkit bangsaku, jayalah indonesiaku

UNIMED, 23 Oktober 2016
C reguler 2015

PERJUANGAN KARYA:ENNI SAHARA BATUBARA

Namamu selalu ku ingat dihatiku
Perjuanganmu yang tak pernah terlupakan
Cucuran keringat dalam asamu
Darah yang mengalir dalam nadimu
Tak patahkan semangat perjuanganmu
Tekatmu yang begitu kuat
Dengan gagah berani engkau berdiri
Tak peduli hidup dan mati

Pemuda
Indonesiaku Indonesia kita bersama
Jangan hanya tinggal diam kawan
Mari kita bersatu teruskan perjuangan
Sebagai pemuda untuk perubahan..

Unimed, 24 oktober 2016
C REGULER

Jiwa Pemuda

Karya: Ervina Br Barus

Angkatlah tanganmu wahai pemuda
Kepalkan dengan semangat jiwa
Meski penjajahan telah lama berlalu
Dan kemerdekaan telah lama kita raih
Itu bukan berarti sudah selesai

Mari kita belajar akan arti sebuah kesatuan
Demi Indonesia yang maju
Karna kita pemuda pemudi Indonesia
Mengikat satu bahasa, bahasa yang
mempersatukan kita
Bahasa Indonesia

UNIMED, 20 Oktober 2016
C regular 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pemuda Pejuang
Karya: Hariati

Tak pernah kau hentikan langkahmu
Tak pernah kau hentikan hentakmu
Kau terus melangkah demi satu tujuan Kemerdekaan

Semangatmu yang slalu kau kobarkan
Tak pernah surut meskipun banyak yang menghadang
Lautan darah yang menemani perjuanganmu
Tak pernah membuat kakimu gemetar

Pemuda pejuang bangsa
Tak kenal rasa takut
Walau nyawa taruhannya
Demi negeri tercinta, negeri indonesia

SEMANGAT PEMUDA
Karya : Irpa Ihdianti

Limpahkan semua amarahmu
Keluarkan semua egomu
Kita para pemuda Indonesia
Jangan ada perselisihan diantara kita
Dalam mengisi cita-cita dan masa depan

Mari kita singsingkan lengan
Sebagai semangat generasi yang cerdas
Menata kemajuan bangsa
Angkat tangan dan kepalkan dengan semangat jiwa
Berjuang untuk bangsa ini
Bersatu untuk tanah air indonesia

UNIMED, 18 OKTOBER 2016

PGSD C-REG

Pemuda Pemudi
Karya : Kiki Yolanda Br Kaban

Menjadikan kita satu
Satu tumpah darah
Satu bangsa
Satu bahasa

Memberikan kita rasa
Rasa cinta
Rasa suka cita
Rasa bangga

Berkat sumpahmu
Kini garuda telah bangkit
Bangkit dari kematian yang suri
Perjuanganmu sungguh kemuliaan
Takkan dapat tergantikan
Terimakasih pemuda

Unimed, Rabu 19 Oktober 2016
C Reg PGSD 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

Jiwa Bangsaku
Oleh Monica Anasthasia Sidabutar

Satu dua disetiap gugus pulau nusantara
Dengan satu tekad, satu cinta pada bumi pertiwi
Seluruh jarak dan waktu terlampaui
Jajaran pulau dan samudera terseberangi
Pada akhirnya disinilah kami berkumpul
Kami para jiwa pemikul beban persatuan, kami penjunjung cinta tanah air
Kami penghapus jerit luka dan tangis pilu bangsa kami
Kami penglipur tanah ini dengan seluruh tumpah darah
Kamilah yang akan merajut masa depan bangsa Indonesia
Kamilah penabur benih kejayaan bangsa
Kami yang menjunjung persatuan bangsa dengan sumpah kami, sumpah
pemuda
Kamilah jiwa bangsa ini, kekuatan tanah ini
Semangat kami akan pulihkan bangsa Indonesia
Segenap kekuatan kami lindungi tanah tercinta
Kamilah tubuh dan jiwa bangsa Indonesia
Hidup Indonesia hidup pemuda

SEMANGAT PEMUDA BANGSA
Karya : NURASIAH BR MUNTHE

Hidupmu bagai penerang bangsa
Hidupmu bagai madu pemanis jelata
Raga udara melaju, raga buas harimaumu
Hidup bukan butiran-butiran debu, pencemar negeri
Hidup bukan benalu-benalu pengganggu, perusak bumi
Raga bukan batu, yang tercipta dalam debu dan benalu
Serta raga bukanlah bunga yang gundur surut saat maju
Wahai pemuda, kebanggaan negeri
Kebanggaan bangsa, kebanggaan jiwa
Angkatlah tanganmu
Kepalkan dengan semangat menggebu dalam jiwa
Menata memajukan bangsa merdeka
Menyusun semangat bangsa mulia
Engkau pemuda pencipta surga Indonesia
Merdeka...
Indonesia jaya

Unimed, Rabu 19 Oktober 2016

**Pejuang Bangsa
Karya : C Reguler
Nurhasanah Tambunan**

Mawar hitam telah pudar
Terganti oleh setangkai mawar putih
Laksana telah pudarnya perseteruan
Lahirilah persatuan anak emas bangsa
Wahai pemuda pemudi...
Angkatlah tangan mu
Kepalkan dengan semangat jiwa
Menata kemajuan bangsa
Hidupmu bukan debu, pengotor pencemar udara
Hidupmu bukan benalu, perusak bumi yang layu
Ragamu bukan batu, yang tercipta dalam debu
Ragamu bukan putri malu, surut mundur tak ingin maju
Ya, kawanku...
Kita adalah generasi muda bangsa
Mari kita isi dan jaga arti kemerdekaan
Berpada dalam ruang hati
Berikrar setia untuk menegakkan tiang-tiang tertinggi
Ya, untuk selalu mengibarkan sang saka merah-putih
Jauh kedalam hati generasi bersih
Generasi yang selalu menjaga
Arti kemerdekaan bangsa

THE
Character Building
UNIVERSITY

PEJUANG BANGSA **(karya Nurjanah)**

Negeri yang terlahir oleh perjuangan
Jiwa ,raga dan nyawa melayang
Hampir seratus tahun silam engkau di lahirkan
Bak bunga pengantin tak pernah layu
Jasa –jasa mu para pejuang terkenang kuat dalam benakku
Begitu pedih hati dan tanganmu di kala berjung
Peluru yang menembus dadamu tak kau hiraukan demi kemerdekaan
Engkau satukan banyak pulau dalam satu wadah
Engkau tetapkan warna suci dan berani sebagai bendera bangsa
Bahasa yang merdu serta nyaring untuk di lantunkan
Janji pejuang telah di ikat oleh seutas tali emas
Bersatulah pejuang bangsa,pejuang tanah airku Indonesia

HARAPAN BANGSA **Karya : Nurma**

Kini jiwamu telah tenang dialam sana
Sekarang giliran kami yang memperjuangkan tanah air Indonesia
Menjaga segenap yang telah ada
Bulatkan semangat untuk bangsa dan Negara
Untuk terus mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 Dan kini hari itu telah tiba
 Hari dimana kau pernah bersumpah mempertahankan
 Indonesia
 Tanggal 28 Oktober, itulah hari sumpah pemuda
 Hari istimewa yang kau buat untuk bangsa

Para pahlawanku...

Namamu tetap harum bak bunga pengantin yang belum layu
Jasa-jasamu tetap tertanam kuat dalam ingatanku
Kami sebagai bangsa Indonesia
Bangsa padamu, wahai pahlawan ku

UNIMED, 24 Oktober 2016
C Reguler 2015

Senyum Pahlawanku
Karya : Putri Liani Zen Akasa

Cucur keringat dalam asamu
Darah yang mengalir dalam nadimu
Tak patahkan semangat perjuanganmu
Meraih asa harapan dan cita cita mu

Tekad mu membela negeri ini
Dengan gagah berani engkau berdiri
Tak perdulikan hidup atau pun mati
Demi sang saka merah putih

Terima kasih wahai pahlawan kami
Perjuangan mu dalam membela negeri ini sangat berarti
Senyummu akan menjadi senyum kami
Dan tawa mu juga akan menjadi tawa kami
Disaat ini dan nanti

UNIMED, Rabu 19 Oktober 2016
C Reguler PGSD 2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pemuda Harapan
Karya: Nurul Atika Arsilda

Hatiku bergetar ketika kudengar
Bait-bait sumpah pemuda terbacakan
Begitu tulus dan penuh semangat membaca
Untuk menyatukan tanah air Indonesia
Bahasa Indonesia dan bangun Indonesia

Pemuda harapan bangsa
Tonggak perjuangan kini berada di tangan kita
Singsingkan lengan baju kita
Lanjutkan perjuangan para pemuda
Untuk terus mempertahankan kemerdekaan
Memajukan bangsa dan menjaga nama baik Indonesia

Pemuda itu cahaya dan api yang menyala
Yang tepat menerangi kegelapan asa dan harapan
Pemuda itu pelopor pembawa obor masa depan
Penggerak nurani tua yang gersang

Begitu banyak pilihan kini yang bisa membuat indah warna negeri itu
Kami ingin, kami mau jemari kecil ini, kepal tanganmu
Langkah kaki ini untuk mengisi perubahan negeri ini
Bukan dengan permusuhan, kegaduhan
Tetapkan hati meraih cita-cita suci

Unimed, Rabu, 19 Oktober 2016
C Reguler PGSD 2015

Pemuda Pemimpin
Karya: Putri Widya Sari Koto

Gempalkan tangan pada kepalsuan hidup
Gentarkan suara demi kebebasan yang dirindukan
Tumpahkan darah demi suatu kesatuan yang agung
Lepaskan sangkar burung penghalang kebebasan

Biarkan terbang mencari kedamaian
Kami maju bersama namun takkan mundur bersama
Berabad-abad telah tercipta sejarah kelam
Kurus, kering, bodoh dan pengucut kita dibuatnya

Dulu kami hanya diam, bersembunyi bahkan merangkak mundur
Melihat pistol yang bertengger gagah di pinggang penjajah
Namun tunas bangsa membangkitkan geloranya
Satu-satu menjadi bersatu ketika waktu diburu bisu

Pada saat itu, pada waktu itu sejarah kembali terukir
Sejarah dimana pemuda meraih kemerdekaan
Dengan pengorbanan untuk negeri tercinta demi ibu pertiwi yang
merana
Dan mereka saling bergenggaman tangan, merapatkan barisan

Menyatukan satu tujuan dan mengucapkan sumpah pemuda !
Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu
tanah Indonesia
Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa
Indonesia
Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa
Indonesia

Unimed, Rabu, 19 Oktober 2016
C Reguler PGSD 2015

Nafas Bangsa
Karya : Rizky Fadillah Br. Sinulingga
C1 Reguler 2015

Negeri ku yang terlahir oleh perjuangan
Jiwa, raga, dan nyawa para pahlawan hilang melayang
Kemerdekaan tercapai sampai hari ini
Para pemuda Indonesia segera bersumpah demi Negara
memiliki 1 bahasa, Bahasa Indonesia
memiliki 1 tumpah darah, tumpah darah Indonesia
memiliki 1 bangsa, bangsa Indonesia

Pemuda sebagai generasi terpuji
Pemuda sebagai generasi perjuangan
Pemuda sebagai nafas bangsa Indonesia
Tanpa Pemuda dan para pahlawan negeri ini
tidak akan merdeka..

UNIMED, 19 Oktober 2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

Hilangnya Pemudaku
Karya : Roma Yati Situmeang

Kemanakah pemudaku kini?
Ia ada tapi tidak terasa
Dimanakah pemudaku kini?
Ia ada tapi tidak nyata
Adakah kau ingat dengan
Sumpah yang kami buat?
Adakah kau tahu makna di dalamnya?
Adakah kau ingat dengan isinya?
Hai... para pemuda
Kemanakah bahasamu?
Dimanakah bahasa yang dulu ingin kau pelajari?
Apakah kau telah lupa perjuangan kami untuk mendapatkannya?
Kau lantang membacaknya,
Tapi kau lupa setelah itu
Aku bersedih dengan sikapmu
Kau seolah seperti orang kehilangan arah
Padahal aku telah menuntun mu.
Wahai... pemuda
Ingatlah kelak akan generasi penerusmu
Mereka akan bertanya
Dimanakah bahasa kakek nenek monyangku?
Entah kau mampu jelaskan atau tidak.

Medan, 25 oktober 2016
C Reguler 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pemuda Indonesia

Roudoh Nur Jannah Harahap
C Reguler 2015

Gema ikrar itu
Bergetar hati membacanya
Bait-baitnya tertulis begitu tulus dan penuh semangat yang membara
Para pemuda berjuang untuk Tanah Air kita Indonesia
Mereka tak gentar melawan musuh
Meraka kuatkan tekad
Bulatkan semangat untuk Bangsa dan Negara

28 Oktober 1928
Hampir satu abad yang lalu
Semangat pemuda yang membara
Untuk menyatukan Tanah Air, Bangsa, dan Bahasa Indonesia

Pemuda adalah Harapan Bangsa
Mari lanjutkan perjuangan Para Pemuda
Untuk terus mempertahankan kemerdekaan
Dengan cita-cita suci, doa dan usaha
Agar negeri ini tetap kukuh dan teguh
Sesuai apa yang diinginkan Para Pahlawan Pemuda Indonesia

UNIMED, 19 Oktober 2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

Sumpah Harapan Bangsa

Karya : Sri wahyuni

Mawar hitam telah pudar
Terganti oleh setangkai mawar putih
Laksana telah pudarnya perseteruan
Lahirkan persatuan anak emas bangsa
Kini lahirlah semangat harapan bangsa
Lahirlah bahasa persatuan
Kini tak ada lagi perbedaan yang memisahkan
Sumpah telah menyatukan
Janji telah diikatnya oleh seutas tali emas
Bersatulah tanah airku
Tanah air Indonesia

Penegak Bendera
Karya: Sry Indah

Kami pemuda pemudi Indonesia
Berjuang untuk mu bangsa
Bersatu padu untuk tanah air Indonesia.

kami pemuda pemudi Indonesia
tak akan ingkar pada janji pemuda
janji yang kami kukuhkan untuk
bangsa
untukmu Indonesia

Jiwa kami bagai pelangi
Ribuan warna satu hati
Penegak bendera bangsa
Indonesia raya tercipta

Unimed, oktober 2016
C reg 2015

Pemuda Masa Emas

Karya: Vivi Epaliani Sinaga

Wahai pemuda harapan bangsa
Patutkah kau diam seribu bahasa
Menghayal tak tentu arah
Melamun dengan pandangan kosong

Perjalanan hidupmu masih panjang
Masa depanmu terpampang lebar
Engkau generasi perjuangan
Nafas bangsa ada di genggamamu

Ayolah pemuda jadilah 1 Dari 10 pemuda
Yang dapat merubah dunia
Bagai cahaya dan api yang menyala jiwa mu
Untuk mu pemuda, Pembawa masa emas indones

Unimed, Rabu 19 Oktober 2016
C Reg 2015

THE
Character Building
UNIVERSITY

Pemuda Indonesia
Karya : Winda Utari Siregar

Meski penjajah telah kabur
Dan kemerdekaan telah lama kita raih
Namun bukan berarti semua telah usai
Ketika satu-satu pulau terlepas
Ketika produk budaya bangsa diambil
Ketika bangsa yang kita perjuangkan
Dihancurkan bahasa-bahasa asing
Haruskah pemuda Indonesia berdiam

Wahai pemuda Indonesia
Engkaulah tulang punggung negeri ini
Jangan hanya berpangku tangan
Berjuanglah..
Pertahankanlah apa yang kita miliki
Kuatkan tekad, bulatkan semangat untuk bangsa dan negara

UNIMED, Oktober 2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

The background features a large, faint watermark of the logo of Universitas Negeri Medan. The logo is a shield-shaped emblem with a sunburst at the top, a central floral motif, and the text 'UNIVERSITAS NEGERI MEDAN' around the perimeter. Below the shield, the text 'THE Character Building UNIVERSITY' is written in a stylized font.

NASKAH DRAMA ANAK

Kesombongan Si Buku



KELOMPOK 1 C REGULER 2015

Tokoh :

- Asia Mulsiani sebagai si pewarna
- Asna Heldaria Sitanggang sebagai si buku
- Atika Wahyuni Tanjung sebagai si penggaris
- Ayu Syafitri Br sinulingga sebagai si rautan
- Andu Setiawan sebagai si pensil
- Biur Elisabet Dion Pardosi sebagai si penghapus

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA SD KELAS TINGGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2016**

THE
Character Building
UNIVERSITY

Disuatu ruang belajar, seorang anak bernama Lala sedang menggambar sebuah pemandangan yang indah, kemudian Lala meninggalkan ruang belajarnya.

Ketika ruang belajar kosong mulailah terjadi pembicaraan antara para alat tulis.

Buku : Hai teman-teman lihatlah Lala menyayangi aku dari pada kalian semua.

Penggaris : Kenapa kamu bisa bicara seperti itu?

Buku : Ya iyalah, setiap hari Lala pasti menggunakan aku. Setiap Lala menulis ia memakaiku, begitu juga menggambar. Di dalam diriku banyak sekali ilmu, wajar jika Lala lebih menyayangiku, tidak seperti kamu (menunjuk penggaris) yang tidak berguna.

Pensil : Hei buku! Kamu jangan sombong, tanpaku kamu tidak ada apa-apanya, karena akulah yang selalu mengisi disetiap lembarmu.

Rautan : Kamu juga pensil! Kalau aku tidak ada kamu juga tidak akan berguna. Jika kamu patah, siapa yang akan merautmu? Jika bukan aku siapa lagi?

Penghapus : Hei pensil, disetiap tulisan yang kamu buat aku bisa menghapusnya kapan saja ku mau. Jadi jangan berlagak didepanku.

Pensil : Eh penghapus, ikut campur saja. Kamu juga rautan, jangan ikut campur.

Rautan : Aku juga punya hak untuk berbicara.

Penggaris : Diamlah kalian semua, bagaimanapun juga tetap aku yang paling kuat diantara kalian, akulah si penggaris yang kuat hahahahaha.

Kemudian penghapus mendatangi pewarna.

Penghapus : Wahai pewarna, tidakkah kau lihat mereka saling menyombongkan diri masing-masing?

Pewarna : Hah! Apa? Apa yang harus mereka sombongkan?

Penghapus : Mereka saling menunjukkan kehebatan mereka masing-masing.

Pewarna : bisakah kamu mengantarkaku pada mereka?

Lalu mereka pergi menemui alat tulis yang lain.

Disaat para alat tulis yang lain sedang ribut, tiba-tiba penghapus berkata....

Penghapus : Diaaaaam!

Pewarna : Apa yang sedang kalian ributkan?

- Penggaris : Tau nih si buku dia terlalu menyombongkan dirinya itu hebat.
- Buku : Memang kenyataannya bahwa aku itu hebat! Kenapa harus sirik sih? Sudahlah akui saja! Kan gampang gitu aja kok repot!
- Pewarna : Sudahlah, tidak ada yang harus disombongkan, kita semua punya kekurangan dan kelebihan masing-masing, kita juga saling membutuhkan disini. Jika tidak ada buku, maka pensil tidak berguna. Jika tidak ada pensil, maka penghapus tidak berguna. Begitu juga dengan yang lainnya. Kita hidup saling melengkapi. Kita sudah perselisihan ini, kitakan teman.

-Sekian-



UNIVERSITAS MEDISKA
EDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

BERSIHKAN AKU



Kelas C Reguler (Kelompok 2)
Desi Anggraini Sebagai Si Papan Tulis
Dwita Widya Sari Sebagai Si Penghapus
Enni Sahara Batu Bara Sebagai Si Spidol
Ervina Br Barus Sebagai Si Meja
Hariati Sebagai Si Kursi
Irfa Ihdianti Sebagai Si Lantai

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan
2016**

THE
Character Building
UNIVERSITY

BERSIHKAN AKU

Di sore hari yang cerah, setelah pulang sekolah benda-benda di sekolahpun mulai menampakkan wujud aslinya, mereka dapat berbicara, berikut kisahnya:

Papan Tulis : Kesel banget hari ini udah di kotori tidak di bersihkan dasar manusia bisanya hanya merusak saja. Tidak pernah mau merawat dan menjaga.

Penghapus : Asyiiik!! Kasian deh, seneng banget aku hari ini enggak di gunakan, gak capek kayak kamu papan tulis beruntung banget aku hari inikan.

Spidol : Hey papan tulis! kamu kira kamu aja yang capek aku juga capek tau, tapi aku bisa di isi ulang lagi, beruntung banget akukan?

Papan Tulis : Udah puas kalian mengejek saya ini karna tingkah manusia. Semua ini juga gara-gara kamu spidol, seenaknya kamu mencoret-coret saya.

Spidol : Jangan asal nuduh kamu, aku menulisi kamu itu semua karena ulah manusia.

Kemudian benda-benda lain pun ikut menanggapi pembicaraan.

Meja : Sudahlah papan tulis spidol kalian jangan bertengkar nasib kita memang sama selalu di coret dan di kotori oleh manusia, tapi kamu papan tulis harus bersyukur bisa di hapus, sementara aku membutuhkan waktu yang lama dan harus di perbaharui lagi! (cat).

Kursi : Kalian baru begitu aja sudah mengeluh sedangkan penderitaan aku lebih berat dari pada kalian, setiap hari aku menanggung beban yang berat. Cobalah kalian bayangkan bagai mana rasanya diduduki oleh manusia.

Meja : Kalau aku sudah biasa didudukin padahal tugasku bukan seperti kamu kursi.

Penghapus : Wah...! Kalau aku diduduki seperti kamu kursi yang ada aku bisa rusak.

Lantai : Sudahlah teman-teman kalian jangan bertengkar kita harus selalu bersabar, kan memang itu fungsi kita, dan semoga suatu hari nanti manusia bisa sadar kalau kita harus di jaga dan di rawat bukan untuk di rusak ataupun dikotori seperti ini.

Setelah percakapan itu tiba-tiba hujanpun turun dengan deras di sertai dengan angin dan gemuruh.

Spidol : Waduh!! Hujannya sangat deras. Pasti besok kita akan lebih kotor dari ini, manusia pasti akan mengotori kita lagi dan tidak akan membersihkan kita.

Meja : Pasti itu, kalau manusia ini bisa di tebak kelakuannya.

Papan tulis : Yah mau bagaimana lagi kita harus terima beginilah nasib kita. Udah sekarang aku kotor tak bisa terbayangkan bagaimana besok manusia mengotoriku lagi.

Penghapus : Yaaa papan tulis berdoalah kamu semoga besok manusia menggunakanku untuk membersihkanmu.

Lantai : Kita tidak boleh berfikiran buruk, belum tentu apa yang kita pikirkan sekarang, terjadi besok.

Kursi : Yaa! benar itu apa yang di katakan lantai. Lebih baik kita berdoa saja semoga manusia sadar.

Penghapus : Kita liat saja besok, bagaimana kelakuan manusia itu.

Keesokan harinya di pagi hari, kelas pun terlihat sangat kotor, satu persatu murid pun berdatangan dan mereka pun mulai membersihkan kelasnya di pagi dan sore hari.

Lantai : Benarkan apa yang aku bilang, kalau manusia itu masih ada rasa peduli dengan kebersihan kita. Buktinya sekarang kita menjadi bersih tidak seperti kemarin.

Meja : Iya iya kata lantai benar kalau manusia itu ada sisi baiknya.

Papan tulis : Yah memang baik tapi sementara ajanya baiknya itu.

Penghapus : Sudahlah papan tulis kamu diam saja, yang penting kita sudah bersih dan rapi.

Papan tulis : Yaudah, kalau ginikan aku senang.

Meja : Iya aku juga senang

Akhirnya mereka semua pun tersenyum bahagia karena sudah bersih dan rapi.

GULING DIBALIK SELIMUT



- Kelompok** : 3
- Kelas** : C Reguler 2015
- Anggota** : Kiki Yolanda Br Kaban sebagai Si Lemari
: M.Indra Gunawan sebagai Si Lampu
: Musli Marwila sebagai Si Guling
: Monica Anastasha sebagai Si Bantal
: Nurasiah Br Munthe sebagai Si Selimut
: Nurjanah sebagai Si Kasur

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2016**

Character Building
UNIVERSITY

Guling Dibalik Selimut

Diceritakan sebuah kisah di kamar tidur.

Di suatu kamar tidur yang dihuni oleh bantal, guling, selimut, lemari, lampu dan kasur. Bantal dan guling merupakan teman dekat yang sangat akrab yang tak terpisahkan, sedangkan lampu, kasur, lemari dan selimut merupakan penghuni kamar lainnya.

Di suatu malam bantal dan guling sedang berbicara .

Si Bantal :”Guling, kamu ingin mimpi apa malam ini?”

Si Guling :”Aku ingin bermimpi bisa tidur di sebuah istana.”

Si Lampu :”Dasar guling mimpimu terlalu tinggi (sambil ketawa)”

Si Lemari :”Hai lampu, biarkanlah siguling bermimpi. Kamu sendiri tidak tahu akan bermimpi apa.”

Si Lampu :”Kalau aku ingin terus bersinar supaya dunia tidak gelap.”

Si Guling :”Hahaha. Sudahlah teman-teman tidak perlu bertengkar, lagian kan hanya mimpi.”

Si Kasur :”Ya setidaknya, walupun hanya mimpi bisa jadi kenyataan.”

Si Selimut :”Kalo kamu ingin mimpi apa sur?”

Si Kasur :”Kalo aku si ingin bermimpi tidur nyenyak aja.”

Si Lemari :”Ya, mimpi yang bagus ya sur. Hohohoo”

Si Bantal :”Hai teman-teman kalian tidak mengantuk apa? Mari kita tidur biar bisa bermimpi apa yang kita impikan.”

Si Lampu :”Dengar itu apa kata bantal, sekali biacara tapi to the point”.

SiLemari :”Hohoho. Dia dari tadi tidak bicara karena sudah mengantuk toh.”

Si Kasur :”Pantas saja hahaha”

Si Guling :”Sudahlah. Ayo lampu matikan cahanyamu.”

Keesokan pagi, ketika semua bangun betapa kagetnya mereka, karena salah satu dari mereka ada yang hilang yaitu guling. Sebagai sahabat dekat bantal pun langsung mencarinya karena cemas dan khawatir.

Si Bantal :”Guling oooooo guling. Where are you?” (memanggil terus-menerus)

Si Kasur :”Hei bantal ada apa? Pagi-pagi kok sudah ribut.”

Si Bantal :”Eh kasur kamu lihat guling tidak? Ketika bangun tadi aku tidak melihatnya.”

Si Kasur :”Wah aku juga tidak tahu, aku sendiri baru bangun karena suaramu.”

Si Bantal :”Loh, eh maaf sudah membangunkanmu kasur”.

- Si Kasur :”Coba kamu tanyak pada lemari mungkin dia tahu.”
- Si Bantal :”Baiklah, terima kasih kasur.” (sambil menuju ke tempat lemari)
- Si Bantal :”Lemari..... lemari.....”
- Si Lemari :”Eh bantal, ada apa?”
- Si Bantal :”Hmm. Kamu lihat guling pagi ini? Atau tadi malam?”
- Si Lemari :”Kalo pagi ini aku tidak melihatnya begitu juga tadi malam.”
- Si Bantal :”Menurutmu dia kemana ya.”
- Si Lemari :”Aku tidak tahu tal. Coba kamu tanya lampu, dia kan ada di atas tuh mungkin saja dia tahu.”
- Si Bantal :”Wah ide bagus. Kalau begitu aku akan menemui lampu, terima kasih.”
(bantal pun langsung menuju tempat lampu)
- Si Bantal :”Lampu oooo lampu”
- Si Lampu :”Ada apa bantal? Pagi-pagi sudah teriak-teriak.”
- Si Bantal :”Lampu kau berada di atas sana sepanjang malam bukan?”
- Si Lampu :”Ya tentu saja. Disinilah tempatku, ada apa?”
- Si Bantal :”Apakah kamu melihat guling dari atas sana?”
- Si Lampu :”Hmm tunggu sebentar. Sepertinya aku tidak melihat dia dari atas sini.”
- Si Bantal :”Yang bener? Trus dimana dong dia, aku sudah mencarinya kemana-mana.”
- Si Lampu :”Iya aku tidak melihatnya dari atas sini. Mungkin dia sudah pergi untuk mewujudkan mimpi yang indah.”
- Si Bantal :”Apa? Jadi maksudmu dia sudah di istana?”
- Si Lampu :”Ya mungkin saja. Siapa tahu mimpinya jadi kenyataan.”
- Si Bantal :”Apakah dia tega meninggalkan kita semua.” (bantal pun dengan perasaan sedih).

Ketika sedang berjalan, bantal pun berjumpa dengan selimut. Dia melihat ada yang berbeda dengan selimut.

- Si Bantal :”Hay selimut, darimana saja kamu?”
- Si Selimut :”Yah biasa sedang jalan-jalan . Ada apa dengan wajah mu, kau terlihat begitu sedih.”
- Si Bantal :”Iya aku sedang sedih, karena guling telah meninggalkan kita. Dia telah menggapai mimpinya pergi ke istana. Aku jadi kehilangan semangat. Ngomong-ngomong perutmu kok gendutan ya? Kemarinkayaknya tidak sebesar itu. Kamu hamil ya?”
- Si Selimut :”Hahahaha (selimut tertawa terbahak-bahak)”

- Si Bantal :”Loh kok kamu malah tertawa?”
- Si Selimut :”Bagaimana aku tidak tertawa mendengar ceritamu. Baiklah akan kuceritakan. Guling sedang ada di balik perutku. Tadi malam dia mengigau dan tersembunyi di balik perutku. Sampai saat ini dia belum bangun, mungkin dia lagi mimpi indah. Itu makanya perutku menjadi gendutan, karena ada guling di balik perutku.”
- Si Bantal :”Haaaaa?? Ternyata guling di balik selimut toh, cape deh... hahahahaha.”
- Si Selimut :”Ini dia sedang terlelap di perutku. Hahaha.”
- Si Bantal :”Hei guling kamu enak-enakan ya. Ayo bangun, aku mengkhawatirkanmu.”
- Si Guling :”(terbangun)Huayaaam. Apa sih, lagi mimpi indah ni.”
- Si Bantal :”Ah kamu ini dasar tukang tidur. Hahaha.”
- ”hei teman-teman aku akhirnya menemukan guling. Ternyata dia di balik selimut.”
- Si lampu : “wah wah wah. “
- Si Lemari : “hahaha syukurlah kalian bisa bersama lagi.”
- Si Guling : “hehehe maafya teman teman sudah membuat kalian khawatir. Hehehe”
- Si Bantal : “iya deh iya, yuk kita main kalau begitu.”

Akhirnya mereka dapat kembali berkumpul seperti sedia kala. Dan mereka pun mulai bermain dengan bahagia.

DRAMA BUKA KERAN



- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. NURUL ATIKA ARSILDA | Sebagai si Air |
| 2. NURHASANAH TAMBUNAN | Sebagai si Sampo |
| 3. PUTRI LIANI ZEN AKASA | Sebagai si Sikat |
| 4. PUTRI WIDYA SARI KOTO | Sebagai si Sabun |
| 5. ROMAYATI SITUMEANG | Sebagai si Gayung |

Dosen Pengampu Mata Kuliah Halimatussakdiah S. Pd, M. Pd
Mata Kuliah: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pengetahuan

Universitas Negeri Medan

2016

BUKA KERAN

Karya: Kelompok 4

- Si Sabun : “Hei... kalian semua, sudahkah kalian semua menggunakan ku untuk membersihkan kalian?”
- Si Sampo : “Untuk apa! Aku bisa bersih sendiri tanpamu.”
- Si Sabun : “Bersih bagaimana? Wangimu saja tidak sewangi aku, hahaha...”
- Si Sampo : “Ih...dasar kamu. Emangnya kamu pikir kamu sudah wangi apa!”
- Si Sabun : “Sudah dong...Coba hirup aroma tubuhku...”
- Si Sampo : “Ogah ah... Nanti bisa-bisa hidungku bervirus!”
- Si Gayung : “Hei kalian semua... Mengapa kalian berdua ribut-ribut tidak menentu.”
- Si Sampo : “Apanya si gayung ini, tiba-tiba ikut campur urusan kami!”
- Si Gayung : “Tenang dulu teman, ceritakan dulu padaku apa masalah kalian?”
- Si Sampo : “Begini loh yung, coba kamu hirup wangi di antara kami berdua, siapakah yang paling wangi?”
- Si Gayung : “Ahhh... biasa saja pun. Hemm... Wangi kalian sama-sama tidak menyenangkan! Wangian aku lagi ...”
- Si Sabun : “Hidung kamu sudah rusak ya yung, sudah jelas aku yang paling wangi, dari mana kamu bisa wangi kalau tidak menggunakannya.”
- Si Sampo : “Dasar gayung... Gayung kosong nyaring bunyinya. Hahahahaha...”
- Si Gayung : “Hei... tunggu dulu, tanpa kalian berdua aku bisa wangi, karena aku selalu bersamaan dengan air..., jadi... tubuhku selalu bersih dan wangi...”
- Si Sikat : “Hei hei hei.... Kalian sudah lihat belum.”
- Si Gayung : “Lihat apa kat? Mataku selalu terpasang kok.”
- Si Sikat : “Eh aku serius loh, enggak bercanda.”
- Si Sampo : “Dasar ni si gayung, dengarkan dulu apa kata si sikat, jangan cari gara-gara mulu, ayo kat ceritakan langsung ada apa?”
- Si Sabun : “Oke, oke, oke... Coba tarik napas dulu kat, dan ceritakan apa yang sebenarnya terjadi.”

- Si Sikat : “Uh... begini teman-temanku semua... Tugasku pagi ini membersihkan kamar mandi, tapi... eeee... apa ya... kok aku lupa.”
- Si Sabun : “Apanya kamu sikat! Tidak jelas sekali kamu, buang-buang waktuku saja!”
- Si Sampo : “Entah ni si sikat. Buang-buang waktu kami saja!”
- Si Sikat : “Hahahahaha... Buang-buang waktu? Itukan kerjaan kalian buang-buang waktu, selaluberdebat saja uh..., ya sudah, dengarkanlah dulu aku teman.”
- Si Sabun : “Iya ceritalah,kami dengarkan.”
- Si Sikat : “Begini teman-teman tugasku pagi ini membersihkan kamar mandi, tapi aku punya masalah, yang menjadi masalah ku, akan menjadi masalah kalian semua.”
- Si Gayung : “Haaa... Apa Kat? Masalah apa sih, sepertinya besar itu masalahnya. Ayo ceritakan lagi sikat, biar kita cari solusinya bersama-sama.”
- Si Sikat : “Masalahnya begini kawan–kawan, aku tidak melihat air di dalam bak, karena kerannya terkunci aku sudah membuka kerannya tetapi sangat keras, sekarang aku butuh bantuan kalian semua.”
- Si Sabun : “Wah..... Ini masalah yang serius! Kalau tidak ada air maka aku tidak akan bersih dan wangi.”
- Si Sampo : “Iya benar... Kita harus membuka keran agar kita bisa bersih kembali dan wangi.”
- Si Gayung : “Kalau begitu tunggu apa lagi, ayoo kita ke TPK.”
- Si Sampo&Sikat : “Apa tuh TPK?”
- Si Gayung : “Dasar kawan - kawan katrok, TPK itu (Tempat Pembukaan Keran).”
- Si Sikat : “Ayo teman – teman kita sudah sampai, ayo satukan tenaga kita untuk membuka keran ini.”
- Si Gayung : “Ayoo semua...! Ikuti aba – aba dariku.”
- Si Sampo &Sabun : “Siapppp kami akan berusaha sekuat tenaga yang kami punya.”
- Si Air : “Hai teman – teman kalian merindukanku ya? Terima kasih ya, sudah membukakan kerannya. Sekarang kalian bisa menggunakanku agar kalian semua bisa bersih dan wangi.”

- Si Sabun : “Wahhhh ternyata aku sadar, kalau tidak ada air aku susah membersihkan tubuhku.”
- Si Sampo : “Iyaa begitu pula dengan aku, tanpa air aku tidak akan bersih.”
- Si Sikat : “Jadi teman–teman ku semua kita tidak boleh sombong karena kita semua saling ketergantungan.”
- Si Air : “Sudahlah lupakan masalah kalian, sekarang mari kita bersenang–senang untuk membersihkan tubuh kalian.
- Si Sabun : “Sampo... Berikanlah wangimu kepadaku, aku ingin sesekali merasakan wangimu.
- Si Sampo : “Baiklah sabun, aku akan memberikan wangiku kepadamu, tetapi aku juga ingin merasakan wangimu.”
- Si Sabun : “Oh... itunya, kalau itu jangan khawatir, kita akan berbagi wangi-wangi kita, pasti menyenangkan.”
- Si Sikat : “Hei kalian jangan berbagi berdua sajalah, aku dan gayung juga ingin merasakan wangian kalian. Ya kan gayung?”
- Si Gayung : “Ya tentu sajalah, aku juga ingin wangi seperti kalian. Jadi jangan pelit-pelit ya.”
- Si Air : “Hei hei kalian kok lupa sama ku sih, jangan seperti itulah.”
- Si Sikat : “Oh air, maafkan kami tidak bermaksud melupakanmu, jangan marah ya...”
- Si Air : “Hem... Marah enggak ya? Kalau kalian ingin aku tidak marah, ayo semua sekarang kita bersih-bersih.”
- Semua : “Ayooooo.....”

TAMAT

THE
Character Building
UNIVERSITY

NASKAH DRAMA
“Cabai Rawit dan Cabai Merah”



oleh

Kelompok V :

1. Rosnida : Sebagai Tomat
2. Roudoh Nur Jannah Harahap : Sebagai Cabai Rawit
3. Rizky Fadillah Br. Sinulingga : Sebagai Bawang Merah
4. Reza Fauzi : Sebagai Bawang Putih
5. Sry Wahyuni : Sebagai Cabai Merah

C1 Reguler 2015

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

“Pagi hari yang cerah, disebuah dapur ada beberapa bumbu dapur yang sedang berdebat. Mereka berdebat tentang kegunaan masing-masing, setiap bumbu menganggap diri mereka sangat dibutuhkan daripada bumbu-bumbu yang lain..”

Cabai rawit : Ngomong-ngomong cabai merah itu tidak ada apa-apanya kan dibandingkan aku!?

Bawang merah : Kenapa kau berkata seperti itu? Bukan kah dia lebih sering digunakan manusia dibandingkan kau ?

Cabai rawit : (tertawa) Meskipun dia selalu digunakan tapi aku jauh lebih sering digunakan karna aku lebih pedas darinya..

(tidak sengaja cabai merah lewat dan mendengar percakapan cabai rawit dan bawang merah)

Cabai merah : Iya memang kamu lebih pedas dari aku tapi sayang badanmu jauh lebih kecil dari aku (berkata cuek)

Cabai rawit : Loh.. Kenapa kau mengatakan aku kecil? Emang sebesar apakah kau dibandingkan aku? meskipun aku kecil tapi aku lebih pedas darimu!

Bawang merah : Sudahlah kalian tidak usah bertengkar, aku saja yang lebih baik dari bawang putih tidak pernah sombong pada bawang putih..

Cabai merah dan Cabai rawit: Apa kelebihanmu dibandingkan bawang putih ? Sehingga kau bilang bahwa kau lebih baik dibandingkan bawang putih? Tidak sombong kau bilang? Buktinya kau membanggakan dirimu di depan kami!
(menjawab dengan keras)

Bawang merah : Iya jelas aku lebih baik darinya, aku memiliki aroma yang wangi dibandingkan dia!(menyombongkan diri)

(Ternyata sejak tadi bawang putih sudah mendengar percakapan mereka dari balik lemari makan)

Bawang putih : Hei bawang merah! Kau tak usah menyombongkan diri, bukan kah disetiap diri kita memiliki kelebihan dan kekurangan.

Bawang merah : Tapi kan kenyataannya memang sepertitu, aku

- hanya memberitahu kalian bahwa aku lah yang selalu digunakan oleh manusia dan aku memiliki aroma yang wangi dibanding kau..
- Cabai merah : Kenapa sekarang jadi kalian yang bertengkar?
- Bawang putih : Saya tidak ingin bertengkar hanya saja aku tidak terima dengan pernyataan bawang merah!(Merasa kesal)
- Bawang merah : Sama saya juga tidak ingin bertengkar dengan mu tapi dari tadi kamu yang memancing kemarahanku!
- Bawang putih : Aku bukan mau memancing amarahmu tapi aku cuma mau mengatakan apa yang sebenarnya..
- (tiba – tiba tomat mendengar pertengkar yang terjadi diantara mereka)
- Tomat : Apa yang terjadi dengan kalian ?
- Cabai merah : Kami semua berselisih paham dengan kegunaan kami dan kekhasan kami masing- masing
- Tomat : Kenapa bisa seperti itu, semuanya sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, bukan kah seperti itu?
- Cabe merah : Iya memang, ini semua berawal dari cabai rawit yang menjelek –jelekan ku dan menganggap dirinya lebih baik daripada aku!
(masih sedikit kesal)
- Cabe rawit : Tapi memang betulkan kalo aku juga diperlukan oleh manusia?
- Cabe merah : Lihat kan tomat, apa yang aku bilang dia yang mencari masalah sehingga semuanya terlibat dalam pertengkar.
- Tomat : Sudah lah jangan kalian bertengkar lagi!
- Bawang putih : Iya jangan bertengkar lagi, aku pusing mendengarnya!
- Tomat : Benar apa yang dikatakan bawang putih, kita sebagai sesama bumbu dapur tidak boleh saling mencaci dan saling membanggakan diri masing –masing, itu semua tidak ada gunanya .
- Cabai rawit : Oke tidak masalah!
- Tomat : Nah begitukan enak kita melihatnya, karena salah paham aja jadi bertengkar, kita semua dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena tanpa kita masakan tidak akan lezat kalau ada yang kurang dari kita sebab kita saling

dibutuhkan antara satu dengan yang lain dan sama derajatnya di mata manusia

- Cabai rawit : Kalau begitu aku minta maaf ya cabai merah atas semua yang ku katakana padamu..
Cabai merah : Iya, aku juga minta maaf ya..
Cabai rawit : Baiklah..

(Dan begitu pula dengan bawang putih, bawang merah saling minta maaf antara satu dengan yang lain)

Tomat : Aku senang melihat kalian semua akur lagi, dan kita semua tidak boleh saling bertengkar lagi

Mereka pun saling tersenyum antara satu dengan yang lainnya..

“Dan akhirnya setelah mereka akur, kehidupan bumbu dapur pun bahagia tanpa ada selisih paham diantara mereka”

SELESAI.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

DRAMA HANCUR SEKETIKA



OLEH
KELOMPOK 6

Nama : Nurma (Kenanga)
Sry Indah (Anggrek)
Syahfitri Effendi (Matahari)
Winda Utari Siregar (Mawar)
Vivi Epaliani Sinaga (Melati)
Kelas : C Reguler 2015
Mata Kuliah : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2016

THE
Character Building
UNIVERSITY

Hancur Seketika

Di tengah kota terdapat sebuah taman yang begitu indah. Di taman tersebut terjadi perdebatan antara sesama bunga yang saling menyombongkan diri. Berikut adalah percakapan singkat antar sesama bunga.

Mawar : Akulah Mawar. Aku sangat disukai banyak orang karena aku cantik dan wangi. Dikalangan manusia, aku sering dihadiahkan untuk melambangkan kasih sayang pada orangtua, kekasih, teman, dan sebagainya. Jadi akulah yang paling berharga di taman ini.

Melati : Hello.. apa? Kau bilang kau cantik? Jangan merasa hebat Mawar. Aku di sini yang paling hebat dan terkenal. Salah satu bunga nasional, iya! Indah? Iya! Wangi, apalagi? Karna akulah taman ini jadi sangat wangi.

Mawar : Hei.. sadar diri dong! Kau itu bunga terkecil di sini. Jadi, gak perlu sombong deh.

Melati : Ya, memang betul, ukuran bungaku kecil. Tapi jangan salah menilaiku, aku punya banyak manfaat bagi manusia. Bisa untuk kesehatan, kecantikan, pengobatan. Pokoknya, serba gunalah dibandingkan kau.

Mawar : Hahaha.. berguna sih berguna, tapi kau itu lebih cocok berada di kuburan keless.

Melati : Daripada kau, memiliki duri yang sangat mengerikan yang dapat melukai manusia lagi. Ya, so pasti mana ada manusia yang suka sama kamu.

Mendengar Mawar dan Melati saling menyombongkan diri, Kenanga pun langsung menghampiri mereka dan dia pun ikut menyombongkan dirinya.

Kenanga : Hei.. kalian berdua, ribut banget sih? Kalian itu, gak ada apa-apanya dibandingkan aku. Lihatlah aku. Aku adalah bunga yang paling wangi diantara bunga-bunga yang ada di taman ini.

Mawar : Apa? Paling wangi? Wangi sih wangi, tapi kau sama saja dengan melati, lebih cocok berada di kuburan, bukan di taman ini!

Kenanga : Yayaya.. aku memang biasanya diperlukan manusia ketika mereka akan berziarah ke kuburan tapi aku memiliki banyak manfaat bagi manusia.

Ketika Matahari melintas di depan, tak sengaja ia mendengar Kenanga dan Mawar berdebat. Ia pun langsung menghampirinya.

Matahari : Apa kau bilang? Bermanfaat? Hei, akulah yang paling bermanfaat. Lihat aku! Bijiku diolah manusia jadi makanan. Jadi, kalian semua jangan sombong. Aku lah bunga matahari,

bunga paling besar dan paling bersinar di taman ini, seperti matahari yang menyinari bumi.

Anggrek yang dari tadi mendengar pembicaraan mereka, tiba-tiba muncul dihadapan mereka.

Anggrek : Hei, kau matahari! Kau hanya mengandalkan matahari saja, tanpa matahari kau akan layu.

Matahari : Iya lah, dari pada kau, hanya menempel pada tumbuhan lain.

Anggrek : Biarin aja, yang penting aku sangat bermanfaat bagi manusia. Aku dijadikan pewangi, obat, bahkan makanan. Kau lihatlah akar ku ini, dapat mengatasi gangguan saraf dan fungsi otak pada manusia. Aku ini sangat berharga dari pada kalian semua. Hargaku mahal loh.

Ketika mereka saling berselisih paham, tiba-tiba datanglah angin topan yang merusak semua tanaman yang ada di dalamnya.

Matahari : Ahhhh... ada apa ini?

Melati : Anginnya kencang sekali..

Mawar : Tolong.. tolong.. kelopak-kelopakku mulai berguguran.

Anggrek : Angin ini akan menghancurkan kita semua.

Kenanga : Iya.. ayo kita berdoa agar anginnya cepat berhenti.

Tuhan pun mengabulkan doa mereka dan tiba-tiba angin pun berhenti.

Matahari : Mungkin angin ini teguran dari Tuhan agar kita tidak saling menyombongkan diri satu sama lain.

Kenanga : Iya.. sepertinya memang begitu. Kita tidak boleh saling menyombongkan diri. Kita harus bersatu teman-teman. Bukankah jika kita bersatu, taman ini akan menjadi lebih indah?

Mawar, Melati, dan Anggrek : Ya! Kita harus bersatu teman-teman.

Dan kejadian itu membuat mereka sadar bahwa kelebihan yang mereka miliki bukan untuk disombongkan tetapi untuk menutupi kelemahan yang satu dengan ng lain.

BIODATA PENULIS 1



IDENTITAS: Halimatussakdiah Nst, S.Pd., M.Humlahir di Deli Tua Kabupaten Deli Serdang SUMUT, 22-11-1982. Dosen Prodi PGSD FIP Unimed. **MENGAJAR:** Bahasa Indonesia (MKU), Keterampilan Berbahasa Indonesia, Pend. Bahasa Indonesia Kelas Rendah, Pend. Bahasa Indonesia Kelas Tinggi, **Filsafat** (MKDK), dan Profesi Kependidikan (MKDK). **PENELITIAN:** (1) Penelitian *Research Grant*: Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Anak (didanai oleh Unimed, sesuai dengan SP2D No:124/UN33.8/KEP/KU/2012, 26 April 2012). (2) Penelitian :Pemenuhan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Bagi Guru SDN. 101801 Dan SDN. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang (sesuai Surat Keputusan Rektor Unimed, Nomor : 198/UN.33/KEP/2015, Tanggal 29 Mei 2015, tentang : Pemenang Kegiatan Penelitian Dosen Mudatahun 2015). (3) Pembelajaran Literasi Pada Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Di Relokasi Siosar, Penelitian Produk Terapan Tahun 2017-2018, didanai DRPM, Surat No: 1444/E3/LT/2017. **PENGABDIAN:** (1) Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui **Metode Speed** reading bagi guru SD Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai (dibiayai oleh DIPA Unimed BOPTN SK Rektor No: 0167/UN33/KEP/PM/2013, 02 Agustus 2013 (2) IbM Pendampingan PKB (CPD) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua (Didanai DRPM No: 0094/E5.1/PE/ 2015, Tanggal 16 Januari 2015. (3) IbM Pendampingan Pemenuhan PKG Bagi Guru SDN. 101801 Dan SDN. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang (Didanai oleh DRPM No:0299/E3/2016, 27 Januari 2016.(4) KKN-PPM Akselerasi Pemberantasan Buta Aksara di Kabupaten Samosir 2018, didanai DRPM. **BUKU:** (1) Antologi Puisi “Goresan 50:50” 2013. Penerbit Unimed Press, ISBN : 978-602-7938-40-3 (2) Buku Prosiding Hasil Workshop MKU Peningkatan Kemampuan Mahaanak Dalam Mendesain, Melaksanakan Dan Melaporkan Karya Ilmiah Pendidikan Karakter (*Character Building*). Penerbit Unimed Press ISBN : 978-602-1313-10-7. (3) Hibah buku Unimed Press: Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi. Penerbit Unimed Press November 2014. (4) Khazanah Bahasa Indonesia. ISBN: 978-602-1313-94-7, Penerbit Unimed Press.Mei 2015. **SUREL:** halimatussakdiahnst11@unimed.ac.id

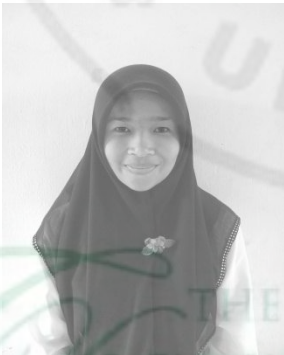
BIODATA MAHASISWA PGSD C-REGULER 2015



Nama : Asia Mulsiani
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Surel/No HP : 081265205483 / 085831302800
Motto : Sabar dan Ikhlas



NAMA Asna Heldaria Sitanggung
PRODI PGSD
EMAIL/HP : asnaitanggung@gmail.com
[/082274897596](tel:082274897596)
MOTTO : Jadilah seperti bulu ketek,
walaupun terjepit namun
tetap tumbuh dan
berkembang.

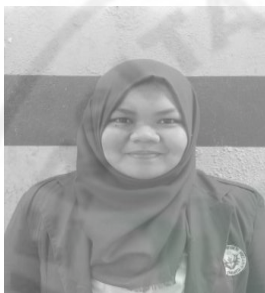


Nama : AYU SYAHFITRI BR.
SINULINGGA
Prodi / Jurusan : PPSD/ PGSD
TTL : Namukur 21 oktober
1997
Alamat : Dsn. Namo Rambe, ds.
Mekar Jaya, Kec. Sei bingai, Kab. Langkat
No Hp/ Emai : 085830918472/
ayusyahfitri1997@gmail.com
Motto : Manjadda Wajadda



Nama : Biur Elisabet Dion Pardosi
NIM : 1152111006
Prodi : PGSD
Surel : biurelisabet07@gmail.com

Motto : Lakukan yang terbaik dan menjadi dampak bagi orang banyak



Nama : Atika Wahyuni Tanjung
NIM : 1152111005
Prodi : PGSD
Surel:ddangkoma.yeye18@gmail.com
Motto :Be myself



Nama : Rizky Fadillah Br. Sinulingga
NIM : 1151111052
Prodi : PGSD
Surel :rizkyfadillahsinulingga@gmail.com
Motto :Kesalahan mengajak kita untuk lebih baik



Nama : ENNI SAHARA BATUBARA
Prodi / Jurusan : PPSD/ PGSD
TTL : Muara soma 18-09-1996
Alamat : Muara soma kec.batang natal, kab. Mandailing natal
No Hp/ Emal : [082304727717](tel:082304727717)
[/ennisahara96@gmail.com](mailto:ennisahara96@gmail.com)
Motto : gantungkanlah cita-citamu walau setinggi langit



Nama :s Ervina Br Barus
Prodi : PGSD
e-mail/Hp : 085382435270 /
ervinabarus96@gmail.com
Motto : Jangan berharap

sesuatu menjadi lebih mudah tetapi
berharaplah segala sesuatu menjadi baik.



Nama : Hariati
Alamat : Batubara
T. Tgl. Lahir : P. DODEK, 11 Mei 1997
Prodi : PPSD/ jurusan PGSD
No hp / email : 085762549152/
Hariati468@gmail.com
Motto : Jadilah diri sendiri jangan
menjadi orang lain walaupun dia terlihat
lebih baik dari kita



Nama : IRPA IHDIANTI
Prodi / Jurusan : PPSD/ PGSD
TTL : lubuk besar 25 mei 1997
Alamat : desa lubuk besar kec.lima
puluh kab.batubara
No Hp/ Emal : 085669039590/
ihdianti_irpa@yahoo.com
Motto : kesuksesan hanya dapat
diraih dengan usaha dan doa



Nama : Kiki Yolanda Br kaban
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD)
Surel/No HP : 081375815729 /
yolandakiki29@gmail.com
Motto : Selalu berpikir positif



Nama : Monica Anasthasia Sidabutar
Prodi : PGSD
Email/hp : [monicasidabutar72@gmail.com/](mailto:monicasidabutar72@gmail.com)
085361620083

Motto: Berbuat baiklah seolah akan mati besok tetapi bekerja seolah tidak akan mati seribu tahun lagi.



Nama : Muslimarwila
Prodi/ jurusan : PPSD/PGSD
TTL : langi, 17 juli 1997
Alamat : JL. HM Yamin Serdang, gang obat 2
No hp / email : 082277110305 /
Mmarwila@gmail.com

Motto : mulailah dari diri sendiri dengan melakukan yang terbaik sekecil apapun



Nama : Nurasiah Br Munthe
Prodi : Pendidikan Pra Sekolah Dasar
Surel : Nurasiahmunthe1@gmail.com
No hp : 081377216013

Motto : "Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha"



Nama : Nurjanah
Prodi : Pgsd
Email/Nohp : 085262826099
[Nurjanahj916@gmail.Com](mailto:Nurjanahj916@gmail.com)
Motto : Man Jadda Wa Jada (Barang
Siapa Yang Bersungguh – Sungguh, Maka Pasti
Akan Berhasil)



Nama : PUTRI WIDYA SARI KOTO
Prodi / Jurusan : PPSD/ PGSD
TTL : Sibolga, 22 November 1996
Alamat : JL. HM Yamin Serdang, gang
obat 2
No Hp/ Emai : 081264711297/
putriwidyasarikoto22@gmail.com



Motto : Ilmu bukan hanya untuk
masa muda tapi untuk seumur hidup

Nama : Putri Liani Zen Akasa
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD)
Surel/No HP : putrid.liani09@gmail.com /

085762567423

Motto : Be The Best, For The Best, And To The Best



Nama : Roma Yati Situmeang
Surel/No.HP : romayati.situmeang@yahoo.com /
085260472048

Motto : Jadikanlah dirimu seperti batu karang di dasar laut, meskipun selalu diombang-ambingkan, dia selalu tetap berdiri teguh.



Nama : Rosnida
Alamat : Desa patiluban hilir, kec. Natal kab. Mandailing natal, prov. Sumatera utara
T. Tgl. Lahir : patiluban hilir 04 maret 1996
Prodi : PPSD/ jurusan PGSD
No hp / email : 081289151327/
rosnida9@yahoo.co.id

Motto : berjuang tanpa putus asa dan memetik buah manis dikemudian hari



Nama : Nurul Atika Arsilda
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Surel : nurulatika_arsilda@yahoo.co.id
No.Hp : 085370843864 / 085763184928
Motto : "Hadapi Hayati Nikmati"



Nama : Sry Indah

Prodi : PGSD

E-mail: Sryindah57@gmail.com

Motto :Ingatlah bahwa **kesuksesan** akan disertai dengan **kegagalan**. Jadi jika ingin **sukses** maka harus berani untuk merasakan yang namanya **gagal**.



Nama : Syafitri Efendi

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Surel/No HP : 081377083842

Motto : Man Jadda Wa Jadda



Nama : Vivi Epaliani Sinaga

Prodi: PGSD

E-mail/No hp: 081375173684

vivieपालiani17@gmail.com

Motto : **Pola pikir kita yang membuat kita berbeda**



Nama : Roudoh Nur Jannah Harahap
NIM : 1151111054
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar E-mail : raudhoh24@gmail.com
Motto : Jalani Hidup Ini Dengan Senyuman



Nama : Desy Anggriani
Prodi : Pendidikan guru pra-sekolah dasar
Email/No hp : anggrianidessy10@yahoo.co.id /
082274689654
Moto : Berusaha Berdoa Bersyukur selalu



Nama : Dwita Widya Sari
Prodi : Pendidikan pra Sekolah dasar
Surel/No hp : 0857-6322-0063
Motto : Mimpi, Percaya dan dapatkan.



Nama : Andu Setiwan
NIM : 1152111035
TTL : Sei Mencirim, 27 mei 1997
Prodi : PPSD
Motto : BE SIMPLE BUT AMAZING
Email : andumaudears@gmail.com



Nama : Nurhasanah Tambunan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Surel/No.hp : nurhasanahtambunan97@gmail.com/[081269142764](tel:081269142764)

Motto : Jika gagal maka cuma hanya ada 1 pilihan yaitu 'coba lagi', sampai kapan ? sampai berhasil.



Nama : Reza Pauzi
NIM : 1152111044
TTL : Secanggang, 01 Desember1996
Prodi : PPSD
Motto : Restu Orang Tua, Restu Allah
Email : rezapauzi1996@gmail.com



Nama : Muhammad Indra Gunawan
NIM : 1151111030
TTL : Lubuk Pakam, 15 Juni 1997
Email : Indradradradra2@gmail.com
Motto : Lakukan dengan ikhlas



Nama : Sri Wahyuni
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Surel/No HP : 082187833166
Motto : Hadapi, Jalani dan Syukuri



Nama : Nurma
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email/ No.Hp : nurma0278@gmail.com / 082274304298
Motto : Bermimpi, Bercita-cita, dan Berusaha



Nama : Winda Utari Siregar
Surel : windautari33@gmail.com
No. Hp : 085362098033
Motto : Tidak perlu menjadi orang lain untuk terlihat hebat. Be yourself, do the best and make your dreams come true.

THE
Character Building
UNIVERSITY